

SKRIPSI

**PROSPEK BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA
DI DESA RATNA CHATON SEPUTIH RAMAN**

Oleh:

**DIAN CAHYANA
NPM. 2003010015**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**

**PROSPEK BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA
DI DESA RATNA CHATON SEPUTIH RAMAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

DIAN CAHYANA
NPM. 2003010015

Pembimbing: Diana Ambarwati, M.E.Sy

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Dian Cahyana
NPM : 2003010015
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : PROSPEK BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI DESA RATNA CHATON SEPUTIH RAMAN

Disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 22 Maret 2024
Pembimbing,

Diana Ambarwati, M.E.Sy

NIDN. 2116098101

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PROSPEK BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI
DESA RATNA CHATON SEPUTIH RAMAN**

Nama : Dian Cahyana
NPM : 2003010015
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 22 Maret 2024
Pembimbing,



Diana Ambarwati, M.E.Sy
NIDN. 2116098101



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No.: B-1460/In-28-3/D/PP-00-9/05/2024

Skripsi dengan Judul: "PROSPEK BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI DESA RATNA CHATON SEPUTIH RAMAN" disusun oleh: DIAN CAHYANA. NPM: 2003010015, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin, 06 Mei 2024 .

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Diana Ambarwati, M.E.Sy

(.....)

Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si

(.....)

Penguji II : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I

(.....)

Sekretaris : Misfi Laili Rohmi, M.Si

(.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Duoh M. Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

PROSPEK BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI DESA RATNA CHATON SEPUTIH RAMAN

Oleh:
DIAN CAHYANA

Permasalahan dalam penelitian ini berkaitan dengan budidaya ikan air tawar. Permasalahan ini yakni suhu air yang meningkat mengakibatkan ikan kurang dapat bertahan hidup, selain itu munculnya bakteri yang menyerang ikan. Jika musim hujan kolam terancam penuh mengakibatkan ikan hilang. Terakhir, makin mahalnya pakan ikan juga merupakan persoalan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*) dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan ialah sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah wawancara dan dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data yang digunakan ialah triangulasi teknik. Sedangkan analisis datanya yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Budidaya ikan air tawar sebagai alternatif usaha dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Keberhasilan budidaya ikan air tawar sangat didukung oleh beberapa faktor. Diantaranya adalah proses pemilihan bibit dan pemeliharaan kolam, resiko yang dihadapi, tantangan budidaya, faktor pendorong keberhasilan, serta dukungan pemerintah. Budidaya ikan air tawar memberikan peran dalam peningkatan pendapatan keluarga. Para petani ikan mengalami peningkatan pendapatan secara bertahap seiring dengan berkembangnya usaha budidaya mereka. Hal ini menunjukkan bahwa budidaya ikan air tawar memiliki prospek dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Namun, untuk mencapai prospek tersebut, diperlukan upaya yang berkelanjutan dalam pelaksanaan usaha budidaya serta dukungan dari pemerintah.

Kata kunci: Prospek, budidaya ikan air tawar, dan pendapatan keluarga

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DIAN CAHYANA

NPM : 2003010015

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Maret 2024
Yang Menyatakan,



Dian Cahyana
NPM. 2003010015

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ

Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Q.S Al-Baqarah: 285)

PERSEMBAHAN

Tiada lembar paling indah dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan. Dengan mengucap syukur atas rahmat Allah Swt, Bismillahirrahmanirrohim skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua saya cinta pertama dan panutanku Bapak Rabidi dan Ibu Yamsiah, orangtua hebat yang selalu menjadi penemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak pernah berhenti mendoakan, memberikan kasih sayang, perhatian, motivasi, nasihat serta dukungan baik secara moral maupun finansial.
2. Adikku Yuken Alseon. Terimakasih atas semangat, doa dan cinta yang telah diberikan kepada saya. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat adikku.
3. Kepada keluarga besar yang telah memberikan semangat dan motivasi, saya mengucapkan terimakasih atas kehadiran dan dukungan yang luar biasa.
4. Kepada Andri Qurniawan, terimakasih telah meluangkan waktu, tenaga, serta memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
5. Kepada sahabatku Fera Adila Sari, terimakasih sudah selalu mendengarkan keluh kesah dan tidak pernah berhenti memberikan dukungan serta motivasinya.
6. Nurul Isnaini dan Khoirun Nisa, sahabat saya yang selalu menemani, mendengarkan keluh kesah, tawa dan tangis, dan telah menemani dari proses awal perkuliahan sampai saat ini.
7. Rekan dan sahabat seperjuangan jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2020 dari semester satu hingga sekarang yang terus memberikan segala sesuatu yang baik dalam keadaan apapun. Terimakasih selalu memberikan semangat dan motivasi dalam pengerjaan skripsi ini.
8. Almamamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Tempat dimana penulis menemukan ilmu, keterampilan, dan pengalaman berharga yang membentuk penulis menjadi pribadi yang lebih baik. Terimakasih atas pengajaran yang berharga, semangat belajar yang tak pernah padam, peluang untuk tumbuh berkembang dan segala kenangan indah.
9. Terimakasih kepada seluruh staff, dosen dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dan inspirasi selama perjalanan di bangku perkuliahan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Yudistira Ardana, M.E.K Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Diana Ambarwati, M.E.Sy selaku dosen pembimbing terbaik untuk saya yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan
6. Informan dalam penelitian ini yaitu petani ikan air tawar yang telah memberikan keterangan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang positif untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang Ekonomi Syariah.

Metro, 22 Maret 2024

Peneliti,


Dian Cahyana
NPM.2003010015

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Prospek Budidaya Ikan Air Tawar.....	13
1. Pengertian Prospek	13
2. Budidaya Ikan Air Tawar	14
B. Pendapatan Keluarga.....	20
1. Pengertian Pendapatan Keluarga.....	20
2. Sumber Pendapatan Keluarga.....	21
3. Indikator Pendapatan	22
4. Dampak Pendapatan Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga	22

BAB III	METODE PENELITIAN	24
	A. Jenis dan Sifat Penelitian	24
	B. Sumber Data.....	25
	C. Teknik Pengumpulan Data.....	25
	D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	27
	E. Teknik Analisa Data.....	28
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
	1. Profil Desa Ratna Chaton	30
	2. Profil Petani Ikan Air Tawar	34
	3. Deskripsi Hasil Penelitian	37
	B. Analisis Budidaya Ikan Air Tawar di Desa Ratna Chaton Seputih Raman	40
	C. Dampak Budidaya Ikan Air Tawar dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga.....	55
	D. Dukungan Pemerintah Terhadap Petani Ikan Air Tawar di Desa Ratna Chaton Seputih Raman	60
BAB V	PENUTUP.....	63
	A. Kesimpulan	63
	B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Data Pekerjaan Masyarakat Desa Ratna Chaton	5
1.2. Tabel Perbedaan Penelitian Terdahulu	11
4.1. Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	33
4.2. Data Pekerjaan Masyarakat Desa	34
4.3. Deskripsi Data Hasil Penelitian	37
4.4. Pendapatan Petani Ikan.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Peta Desa Ratna Chaton	31

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan (SK Penunjukkan Pembimbing)
2. Alat Pengumpul Data
3. Surat Tugas
4. Surat Research
5. Surat Balasan Research
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Uji Plagiasi Turnitin
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Foto-foto Penelitian
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha kecil di Indonesia saat ini dapat membantu masyarakat memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini menjadikan usaha kecil memiliki peran penting dalam kelangsungan hidup manusia. Namun, dalam menjalankan usaha kecil memiliki kendala dan tantangan sehingga perlu adanya kemampuan untuk mengelola usaha. Usaha yang dijalankan harapannya memiliki keberlanjutan atau bisa disebut dengan memiliki prospek.¹ Prospek diartikan sebagai kemungkinan atau potensi yang ada guna melaksanakan keberlanjutan atau dapat diartikan peluang yang dimiliki untuk melaksanakan usaha yang berkelanjutan.² Usaha yang memiliki prospek berkelanjutan akan memberikan keuntungan bagi pengelolanya dan akan menambah jumlah pendapatan yang dimiliki.

Sedangkan pendapatan diartikan sebagai upah yang diterima oleh seseorang dari hasil usaha atau bekerja yang biasanya berbentuk uang.³ Uang yang diterima digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang asalnya dari berbagai sumber, baik itu dari upah bekerja, keuntungan dalam berbisnis atau bantuan sosial.

¹ Rezzy Andriani, Mardiana, dan Deny Setiawan, "Prospek Pengembangan Industri Bordir Sulaman Di Kota Pekanbaru," *Jurnal Online Mahasiswa* 4, no. 1 (2017): 1134.

² KBBI online, "Pengertian Prospek", accessed November 4, 2023, <https://kbbi.web.id>

³ KBBI online, "Pengertian Pendapatan", accessed November 4, 2023, <https://kbbi.web.id>

Kebutuhan manusia yang terpenuhi akan mencapai kebahagiaan bagi manusia. Pemenuhan kebutuhan secara material dapat meningkatkan kesejahteraan manusia. Kebutuhan tersebut berupa sandang, pangan, papan, serta barang mewah lainnya. Jika suatu kebutuhan telah terpenuhi maka akan muncul kebutuhan lainnya.⁴ Kebutuhan manusia yang terpenuhi akan meningkatkan taraf hidup seseorang untuk mencapai kesejahteraan. Setiap memenuhi kebutuhan untuk menunjang kehidupan perlu interaksi antara manusia dengan sesamanya.⁵ Sebagaimana firman Allah dalam Q.S At-Taubah ayat 105:⁶

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾ (سورة التوبة, 105)

Artinya: *Dan katakanlah, bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada Allah yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.* (Q.S. At-Taubah: 105)

Ayat tersebut menjelaskan tentang manusia yang harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, bekerja dengan tujuan mencukupi kebutuhan keluarga serta mendekatkan diri kepada Allah.

Bagi masyarakat keadaan sejahtera merupakan tanda bahwa mereka telah pada posisi bisa memenuhi kebutuhannya. Hal ini diukur dari kondisi kesehatan, perekonomian masyarakat serta taraf hidup masyarakatnya.

⁴ Zainur, "Konsep Dasar Kebutuhan Manusia Menurut Perspektif Ekonomi Islam, " *Jurnal An-Nahl* 7, no. 1 (2020): 32–33, <https://doi.org/10.54576/annahl.v7i1.3>.

⁵ Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, Edisi 1 (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017): 105.

⁶ "Q.S At-Taubah (9): 105, " n.d.

Kesejahteraan perlu diwujudkan agar masyarakat hidup layak serta mengalami kemakmuran.⁷

Setiap orang pasti menginginkan hidup yang sejahtera, kebutuhan hidup terpenuhi sehingga hidup menjadi bahagia. Namun, saat ini masih banyak orang yang belum bisa merasakan hidup sejahtera karena kebutuhan belum tercukupi yang disebabkan pendapatan keluarga yang rendah.⁸ Pendapatan sebagai salah satu tolak ukur kesejahteraan karena pendapatan mencerminkan tingkat kehidupan ekonomi seseorang.⁹ Oleh karena itu guna menambah pendapatan keluarga perlu kerja keras untuk meningkatkan hasil.¹⁰ Untuk meningkatkan pendapatan keluarga, keluarga harus memiliki alternatif cara agar tercapainya kesejahteraan keluarga.¹¹ Cara meningkatkan pendapatan keluarga salah satunya dengan budidaya ikan air tawar.

Budidaya ikan air tawar merupakan kegiatan membudidayakan ikan di lingkungan perairan dengan tujuan mendapatkan hasil produksi ikan untuk konsumsi atau keperluan bisnis. Budidaya memegang peranan penting untuk lestariannya sumberdaya ikan. Sehingga kita masih mempunyai peluang yang cukup besar untuk memenuhi kebutuhan dengan cara budidaya (pembesaran)

⁷ Astriana Widyastuti, "Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009," *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 1, no. 1 (2012): 2.

⁸ Megi Tindangen, Daisy S M Engka, dan Patri C Wauran, "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa).," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 20, no. 3 (2020): 80.

⁹ Ahmad Basofi dan Dwi Budi Santoso, "Analisis Pengukuran Kesejahteraan Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 10, no. 2 (2017): 3.

¹⁰ Endang Widyastuti, "Analisa Budidaya Rumput Laut Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Desa Lobuk Kecamatan Bluto," *PERFORMANCE "Jurnal Bisnis & Akuntansi"* 3, no. 1 (2013): 4, <https://doi.org/10.24929/feb.v3i1.111>.

¹¹ Shinta Doriza, *Ekonomi Keluarga* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015): 12.

ikan di kolam, sawah, jaring apung dan media budidaya lainnya.¹² Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang ditulis oleh Apri Andani, M. Zulkarnain Yuliarso, dan Septri Widiono dengan judul “Analisis Pendapatan Dan Resiko Usaha Budidaya ikan Air Tawar Di Kabupaten Bengkulu Selatan”. Penelitian ini menggunakan ikan air tawar karena usaha budidaya perikanan air tawar jauh lebih menjanjikan dalam mendapatkan keuntungan besar dibandingkan dengan perikanan laut. Budidaya ikan air tawar juga lebih mudah dalam perawatannya. Selain itu, ada nilai yang berhubungan antara alam dan lingkungan yang terjaga karena tidak melakukan eksploitasi terhadap sumber daya perairan lepas atau air laut. Oleh karena itu usaha ini dinilai sangat berpeluang untuk meningkatkan pendapatan keluarga.¹³

Di Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, masyarakat melakukan usaha budidaya ikan air tawar untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Jika dilihat dari letak geografisnya maka desa tersebut memiliki prospek yang baik dan berkelanjutan untuk melakukan budidaya karena memiliki kondisi pasokan air yang baik. Hal ini terlihat dari banyaknya irigasi serta masyarakat yang tidak menggunakan sumur bor.

¹² Dwi Tika Afriani, “Peranan Pembenihan Ikan Dalam Usaha Budidaya Ikan,” *Jurnal Warta*, no. 224 (2016): 1–16.

¹³ Apri Andani, M Zulkarnain Yuliarso, and Septri Widiono, “Analisis Pendapatan Dan Resiko Usaha Budidaya Ikan Air Tawar Di Kabupaten Bengkulu Selatan,” *Jurnal AGRISEP* 13, no. 1 (2014): 67–74, <https://doi.org/10.31186/jagrisep.13.1.67-74>.

Tabel 1.1
Data Pekerjaan Masyarakat Desa Ratna Chaton

Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)
Pegawai Negeri Sipil	196
TNI/Polri	25
Swasta	320
Pedagang	370
Tani	2010
Pertukangan	250
Buruh Tani	190
Pensiunan	18
Pemulung	2
Jasa	25
Jumlah Seluruhnya	3.406

Sumber: Monografi Desa

Berdasarkan hasil *pra survey* yang peneliti lakukan dengan mewawancarai Bapak Eko diperoleh informasi bahwa masyarakat di desa Ratna Chaton Seputih Raman rata-rata bekerja sebagai petani sawah. Pendapatan sebagai petani sawah rata-rata sebesar Rp12.000.000 per tahun. Petani hanya akan mendapatkan penghasilan ketika masa panen datang dan itu membutuhkan waktu yang lama. Sehingga menjadikan masyarakat memilih untuk mengalih fungsikan sawah mereka menjadi kolam, dan juga menambah usaha yang awalnya hanya petani sawah ditambah menjadi petani ikan air tawar. Hal ini menjadikan pendapatan mereka bertambah.

Bapak Eko menyatakan:

“Penghasilan saya sebagai petani hanya cukup untuk makan saja, karena saya juga petani sawah, dan sawah hanya panen dua kali dalam setahun. Ketika saat menanam padi, maka padi tersebut tidak dijual melainkan untuk di konsumsi sendiri. Dari situlah saya melakukan usaha budidaya ikan air tawar dan Alhamdulillah kondisi ekonomi keluarga saya saat ini bisa dikatakan lebih baik dari sebelumnya”.

Jenis ikan yang dibudidayakan di desa Ratna Chaton ialah ikan lele dan ikan gurami dengan jumlah pemilik kolam 5 orang yang masing-masing

memiliki 2-6 kolam ikan. Pada proses penjualan, ikan tersebut diambil oleh agen untuk di distribusikan, sehingga petani ikan tidak kesulitan dalam menjual ikan. Pendapatan petani ikan rata-rata mencapai Rp 30.000.000 juta dalam sekali panen sedangkan sebelum menjalankan budidaya ikan air tawar pendapatan rata-rata sebesar Rp 12.000.000 per tahun.

Desa Ratna Chaton Seputih Raman memiliki prospek yang bagus tentang budidaya ikan air tawar. Potensi ekonomi dalam budidaya ikan air tawar bisa dilakukan oleh masyarakat setempat, sehingga akan berkembang dan menjadi sumber penghidupan masyarakat setempat. Tetapi, masih banyak masyarakat yang belum melaksanakan budidaya ikan air tawar karena keterbatasan modal serta kurangnya pengetahuan mengenai budidaya ikan air tawar. Karena masyarakat yang sudah melakukan budidaya sudah memiliki pengalaman dan pengetahuan mengenai budidaya ikan air tawar.

Namun demikian muncul permasalahan berkaitan dengan budidaya ikan air tawar ini, masalah tersebut yakni jika suhu air meningkat mengakibatkan ikan kurang dapat bertahan hidup, selain itu munculnya bakteri yang menyerang ikan. Jika musim hujan kolam terancam penuh yang mengakibatkan ikan hilang. Terakhir, makin mahalnya pakan ikan juga menjadi persoalan dalam meningkatkan pendapatan keluarga.¹⁴

Permasalahan yang muncul ini mengancam keberhasilan petani untuk memanen ikan. Sehingga akan menurunkan pendapatan petani ikan. Ketika pendapatan menurun, petani akan cenderung mengalami kesulitan untuk

¹⁴ Eko, "Wawancara Petani Ikan" (Seputih Raman 07 November 2023).

memenuhi kebutuhannya. Berdasarkan pemaparan di atas maka, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut terkait permasalahan yang ada serta melihat bagaimana prospek budidaya ikan air tawar dalam meningkatkan pendapatan dengan melakukan penelitian dengan judul **“Prospek Budidaya Ikan Air Tawar dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Ratna Chaton Seputih Raman”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan pertanyaan penelitian “Bagaimana prospek budidaya ikan air tawar dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Ratna Chaton Seputih Raman melalui proses budidaya yang dilakukan oleh setiap petani ikan air tawar”?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis prospek budidaya ikan air tawar dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Ratna Chaton Seputih Raman melalui proses budidaya yang dilakukan oleh setiap petani ikan air tawar.

2. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai upaya mengembangkan khasanah keilmuan yang berkaitan dengan peningkatan pendapatan keluarga melalui budidaya ikan air tawar.

Sedangkan secara praktis penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan bagi petani ikan tawar, bagi masyarakat yang akan menjalankan usaha budidaya ikan air tawar, serta pihak desa sehingga pihak desa dapat mensosialisasikan kepada masyarakat dalam melihat prospek ekonomi budidaya ikan air tawar. Selain itu petani ikan akan mendapatkan perspektif lain tentang budidaya ikan air tawar dalam ekonomi Islam.

D. Penelitian Relevan

Pada bagian ini akan diuraikan penelitian terdahulu tentang prospek budidaya ikan air tawar dalam meningkatkan pendapatan keluarga secara terstruktur dan sistematis, sebagai upaya untuk melihat posisi peneliti diantara penelitian yang telah dilakukan. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

Kumala Sari (2019) menulis skripsi berjudul Analisis Budidaya Ikan Air Tawar Terhadap Tingkat Pendapatan Anggota Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam.¹⁵ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 3 responden budidaya ikan air tawar telah berhasil dalam melaksanakan budidaya ikan air tawar, sedangkan 9 kelompok responden lainnya belum menyelesaikan berhasil dalam proses budidaya ikan air tawar. Tujuan Budidaya ikan air tawar cahaya maju di Desa Rantau Tijang Kabupaten Tanggamus adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya menurut ekonomi Islam. Hal ini terlihat pada prinsip-prinsip ekonomi Islam yang

¹⁵ Kumala Sari, Analisis Budidaya Ikan Air Tawar Terhadap Tingkat Pendapatan Anggota Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar Cahaya Maju Desa Rantau Tijang Kabupaten Tanggamus), *Proceedings of the Institution of Mechanical Engineers, Part J: Journal of Engineering Tribology* (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2019).

meliputi kemampuan mengurangi tafakul (kecemasan sosial), tanggung jawab, dan keadilan. Dengan demikian, program ini berfungsi sebagai sarana dorongan, dukungan, dan edukasi bagi mereka yang terlibat dalam proses pembangunan guna membina hubungan positif antar anggotanya.

Kurnia Rizqa Fauziana (2020) menulis skripsi berjudul Peningkatan Pendapatan Perekonomian Keluarga Melalui Budidaya Ikan Gurame Di Desa Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.¹⁶ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa cara budidaya ikan gurame di desa betak ialah dengan modal, pembuatan kolam, banyaknya tebar benih, menentukan benih, melakukan perawatan, menentukan harga jual ikan gurame. Dengan cara tersebut hasil panen yang diperoleh petani ikan sangat bagus. Budidaya ikan gurame dapat meningkatkan pendapatan keluarga yang dapat dilihat dari kondisi rumah dan tingkat pendidikan.

Grandy Oktabian (2020) menulis skripsi berjudul Kontribusi Pendapatan Usaha Budidaya Ikan Nila Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Desa Sidomulyo Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.¹⁷ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam satu kali musim panen dengan kolam seluas 76 m² biaya eksplisit usaha dalam budidaya ikan nila sebanyak Rp 2.580.051, penerimaan sebesar Rp 3.681.267, serta pendapatan Rp 1.101.216. Usaha budidaya ikan nila memiliki peran terhadap pendapatan

¹⁶ Kurnia Rizqa Fauziana, Peningkatan Pendapatan Perekonomian Keluarga Melalui Budidaya Ikan Gurame Di Desa Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung (Skripsi IAIN Tulungagung, 2020).

¹⁷ Grandy Oktabian, Kontribusi Pendapatan Usaha Budidaya Ikan Nila Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Desa Sidomulyo Kecamatan Godean Kabupaten Sleman (Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2020).

rumah tangga petani di desa Sidomulyo kecamatan Godean sebesar 4, 83%. Petani harus memperbesar proporsi usaha budidaya agar dapat meningkatkan pendapatan dari usaha budidaya ikan nila.

Annastya Eka Mayasari (2021) menulis skripsi berjudul Peran Usaha Budidaya Ikan Air Tawar Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Lenek Kecamatan Lenek Kabupaten Lombok Timur.¹⁸ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha tersebut telah berperan dalam meningkatkan ekonomi. Jumlah pendapatan dan keuntungan diperoleh dari cara mengembangkan dan memasarkan usaha tersebut sehingga terjadi peningkatan, Akan tetapi, usaha tersebut memiliki hambatan di antaranya serangan hama serta banjir. Namun, hal itu bisa diatasi dengan pemberian obat-obatan alami maupun kimia, sedangkan banjir diatasi dengan membuat tanggul di sekitar kolam ikan.

Burhanuddin Robbani (2023) menulis skripsi berjudul Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Air Tawar Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Di Balai Benih Ikan Majenang Kabupaten Cilacap).¹⁹ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan berhasil meningkatkan pendapatan masyarakat secara menyeluruh. Pemberdayaan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan masyarakat dalam bidang ekonomi. Hal ini meningkatkan tingkat usaha

¹⁸ Annastya Eka Mayasari, Peran Usaha Budidaya Ikan Air Tawar Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Lenek Kecamatan Lenek Kabupaten Lombok Timur (Skripsi UIN Mataram, 2021).

¹⁹ Burhanuddin Robbani, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Air Tawar Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Di Balai Benih Ikan Majenang Kabupaten Cilacap (Skripsi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023).

mereka dalam mencapai keuntungan ketika modal terbatas. Kendala dalam pemberdayaan ini ialah keterbatasan modal, harga pakan ikan yang meningkat, cuaca, serta kesadaran masyarakat yang harus ditingkatkan. Secara menyeluruh pemberdayaan melalui budidaya ikan air tawar ini cukup baik dan efektif dalam meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat serta memiliki peluang usaha yang baik.

Tabel 1.2
Tabel Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Fokus Penelitian
1.	Kumala Sari (2019)	Analisis Budidaya Ikan Air Tawar Terhadap Tingkat Pendapatan Anggota Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam	Pengembangan yang dilakukan untuk menilai kesejahteraan melalui budidaya ikan air tawar
2.	Kurnia Rizqa Fauziana (2020)	Peningkatan Pendapatan Perekonomian Keluarga Melalui Budidaya Ikan Gurame Di Desa Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung	Pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan budidaya ikan air tawar
3.	Grandy Oktabian (2020)	Kontribusi Pendapatan Usaha Budidaya Ikan Nila Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Desa Sidomulyo Kecamatan Godean Kabupaten Sleman	Perhitungan besarnya biaya dan pendapatan petani ikan
4	Annastya Eka Mayasari (2021)	Peran Usaha Budidaya Ikan Air Tawar Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Lenek Kecamatan Lenek Kabupaten Lombok Timur	Peran budidaya dalam meningkatkan pendapatan
5.	Burhanuddin Robbani (2023)	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Air Tawar Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Di Balai Benih Ikan Majenang Kabupaten Cilacap	Melihat tingkat perekonomian masyarakat melalui budidaya

Pada tabel di atas telah disajikan fokus penelitian dari penelitian terdahulu. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu dilihat dari fokus penelitiannya. Penelitian ini akan berfokus pada prospek budidaya ikan air tawar sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani ikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Prospek Budidaya Ikan Air Tawar

1. Pengertian Prospek

Prospek didefinisikan sebagai peluang yang muncul ketika ada usaha yang dilakukan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Peluang berasal dari kata dasar luang. Kata peluang, jika dalam Bahasa Inggris *opportunity* dapat diartikan sebagai kesempatan yang muncul dari suatu kejadian. Kata peluang memiliki pengertian sebagai suatu kesempatan yang datang atau sesuatu yang terjadi yang bisa menghasilkan keuntungan.¹

Prospek ialah prediksi suatu usaha yang akan terjadi di masa akan datang. Usaha akan memiliki prospek yang baik atau akan berkembang ketika pengusaha memiliki tujuan akan dijadikan apa usaha tersebut di masa mendatang. Jika pengusaha memiliki kreatifitas, motivasi serta inspirasi maka prospek usaha tersebut akan baik, berkelanjutan, serta usaha tersebut menjadi besar.² Inspirasi bisa disebut dengan sumber dari sebuah peluang karena inspirasi terbentuk dari pola pikir seseorang dalam melihat kondisi.³ Berdasarkan pengertian prospek di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa

¹ Bambang Subiyakto et al., *Teori & Aplikasi Kewirausahaan, Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2022, 19.

² Masri Ramadhan Syahidin, *Prospek Pengembangan Usaha Alwa Kangen Water Di Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah*, *Gajah Putih Journal of Economics Review* 4, no. 1 (2022): 45.

³ Agus Alimuddin et al., *Kewirausahaan Teori Dan Praktis* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021): 85.

prospek merupakan peluang yang muncul ketika seseorang melakukan suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dalam bisnis, usaha memiliki potensi untuk berkembang menjadi lebih baik, bertahan, atau menjadikan usaha tersebut mengalami penurunan.⁴ Menganalisa prospek bisnis merupakan langkah yang baik dalam melaksanakan bisnis yang efektif. Prospek akan memberikan kemungkinan dan harapan yang mengakibatkan dampak tertentu di masa yang akan datang.⁵

2. Budidaya Ikan Air Tawar

a. Pengertian Budidaya

Budidaya merupakan usaha yang bermanfaat serta memberikan hasil⁶. Budidaya ikan air tawar ialah pemeliharaan sumberdaya ikan yang dilaksanakan secara terkontrol oleh manusia dalam rangka mendapatkan keuntungan. Budidaya ikan air tawar adalah jenis budidaya perairan yang melibatkan sumberdaya biota perairan yang dikendalikan manusia dalam lingkungan yang terkendali. Praktek budidaya ikan air tawar juga merupakan kegiatan ekonomi yang bertujuan meningkatkan pendapatan.⁷ Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa budidaya ikan air tawar merupakan pemeliharaan ikan yang dikelola oleh manusia dengan tujuan mendapatkan keuntungan.

⁴ Esa Diya Wahyuni, Prospek Komoditi Jahe Di Sumatera Barat, *Jurnal Ekobistek* 11, no. 1 (2022): 3, <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i1.219>.

⁵ Nila Asmita, Prospek Pemasaran Usaha Kecil Menengah Kerajinan Rotan Di Pekanbaru Perspektif Ekonomi Islam, *Al-Amwal* 6, no. 2 (2017): 87, <http://www.albayan.ae>.

⁶ KBBI online, Pengertian Budidaya, accessed November 18, 2023, <https://kbbi.web.id/>.

⁷ Petrus Hary Tjahja Soedibya dan Taufik Budhi Pramono, *Budidaya Perairan Tawar* (Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman, 2018): 3-4.

b. Macam-macam Budidaya Ikan Air Tawar

Macam-macam budidaya ikan air tawar diantaranya⁸:

1) Kolam Air Tenang

Budidaya kolam air tenang biasa dilakukan oleh masyarakat petani ikan maupun masyarakat awam. Ciri-ciri kolam air tenang ialah hanya ada sedikit pergantian air, kondisi air yang tenang atau stabil. Kolam air tenang terbuat dari tanah bisa juga dikombinasikan dengan semen dan batu-bata. Kolam air tenang digunakan untuk budidaya ikan yang bisa dikonsumsi seperti lele, bawal, gurami, maupun nila.

2) Kolam Air Deras

Budidaya kolam air deras dilaksanakan di lokasi yang memiliki pasokan air melimpah. Budidaya ikan air deras memiliki keuntungan menghasilkan produksi yang lebih tinggi pada lahan yang sempit. Kondisi debit air yang tinggi mampu merangsang nafsu makan ikan serta menjaga air agar tetap bersih dari kotoran. Kolam ikan air deras biasanya untuk budidaya ikan mas.

3) Tambak

Tambak merupakan kolam pemeliharaan yang terletak pada daerah pesisir yang masih bergantung pada pasang surut air. Tambak biasanya digunakan untuk budidaya udang, bandeng, mujair, rumput laut dan kepiting bakau.

⁸ Sri Rejeki, Restiana Wisnu Aryati, dan Lestari Laksami Widoati, *Pengantar Akuakultur* (Semarang: Undip Press Semarang, 2019): 48-55.

4) Akuarium

Akuarium umumnya digunakan untuk budidaya ikan hias adah ini terbuat dari kaca. Ikan hias tidak memerlukan tempat yang luas, sehingga akuarium cocok untuk budidayanya. Selain itu, akuarium juga memiliki nilai dekorasi untuk mempercantik ruangan. Dengan bahan yang terbuat dari kaca dapat menampilkan keindahan ikan hias yang ada di dalamnya.

5) Keramba Jaring Apung

Keramba jaring apung merupakan wadah budidaya yang terbuat dari bambu dan kemudian dipasangkan jarring di bagian kerangka bamboo tersebut. Ujung-ujung rangka diberikan pemberat agar keramba jaring apung tetap pada tempatnya. Kerangka Jaring Apung umumnya digunakan untuk budidaya ikan kakap dan ikan kerapu.

6) Keramba Jaring Tancap

Keramba jaring tancap tidak jauh beda dengan jarring apung. Perbedaannya terletak pada wadah keramba tancap tidak mengapung di air melainkan menancap pada dasar perairan. keramba jaring tancap digunakan untuk budidaya rumput laut, ikan, maupun kerang.

c. Faktor-Faktor yang Perlu Diperhatikan

Peluang usaha akan mengakibatkan munculnya berbagai resiko. Dalam menilai peluang pengelola harus mempunyai rasa percaya diri

terhadap kemampuan untuk berhasil⁹. Penentuan potensi usaha budidaya ikan air tawar dengan tepat dapat melalui beberapa hal diantaranya:

1) Pemilihan Bibit Ikan

Dalam proses pemilihan bibit ikan, penting untuk mengutamakan induk yang memiliki kualitas unggul, dan juga melakukan seleksi yang cermat terhadap benihnya. Hal ini karena benih-benih ikan yang berkualitas unggul berasal dari induk yang unggul juga, sehingga dapat memberikan hasil yang optimal dalam budidaya ikan.¹⁰

2) Tempat Penampungan dan Perairan

Lahan usaha milik sendiri menjadi faktor pendukung dalam melihat peluang. Lahan milik sendiri dapat diubah sesuai kebutuhan masyarakat untuk bisnis tanpa harus menyewa dan meminta izin sehingga menghemat modal. Tempat penampungan budidaya ikan air tawar berupa daratan. Daratan berupa lahan yang disemen atau dilapisi terpal dan biasanya mengandalkan sumber air sumur. Dalam melakukan budidaya ikan air tawar kondisi perairan harus baik dikarenakan air menjadi media hidup dan berkembangnya ikan.¹¹

3) Pengetahuan Pemeliharaan

Pengetahuan pemeliharaan ialah pemahaman tentang bagaimana teknik pengelolaan ikan air tawar yang baik. Hal ini

⁹ A Rusdiana, *Kewirausahaan Teori Dan Praktik* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014): 63.

¹⁰ Gusrina, *Budidya Ikan, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan*, 1st ed. (Jakarta, 2008).

¹¹ H Tejo dan T Pabendon, Analisis Potensi Pengembangan Perikanan Budidaya Ikan Air Tawar Di Kabupaten Mimika, *JURNAL KRITIS (Kebijakan, Riset, Dan ...* 6, no. 1 (2022): 30.

merupakan kegiatan sehari-hari yang dilakukan pembudidaya seperti, memberi makan ikan, melihat kualitas air, mengelola perkembangbiakan ikan, serta menjaga kebersihan lingkungan. Akan hal itu pengetahuan pemeliharaan merupakan hal yang penting dalam mencapai hasil yang baik.¹²

d. Resiko yang Muncul Pada Budidaya

Resiko dalam budidaya merupakan kondisi yang yang dapat menyebabkan kerugian atau gangguan terhadap produksi budidaya. Resiko pada budidaya diantaranya:

1) Kondisi Cuaca

Kondisi cuaca yang buruk menjadi faktor penghambat dalam budidaya, seperti kemarau yang berkepanjangan atau hujan yang berlebihan. Hal itu dapat mempengaruhi kondisi air dan dapat mengganggu budidaya.¹³

2) Harga Pakan

Kenaikan harga pakan menjadi faktor penghambat budidaya ikan air tawar. Pakan ikan menjadi hal terpenting dalam proses pelaksanaan budidaya yang berdampak pada pertumbuhan serta kesehatan ikan. Kenaikan harga pakan dapat menyebabkan

¹² Ani Yulistyaningsih, Joko Winarno, dan Sugihardjo Sugihardjo, Pemberdayaan Pokdakan Tanggul Penangkis Dalam Budidaya Ikan Bandeng Di Desa Ujungwatu, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Jepara, *SOCIAL PEDAGOGY: Journal of Social Science Education* 1, no. 2 (2020): 121, <https://doi.org/10.32332/social-pedagogy.v1i2.2737>.

¹³ Ira Septiara, Ine Maulina, dan Ibnu Dwi Buwono, Analisis Pemasaran Ikan Mas Koki (*Carrasius Auratus*) Di Kelompok Pembudidaya Ikan Kalapa Ciung Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang 3, no. 3 (2012): 5.

peningkatan biaya dalam melaksanakan budidaya karena akan mengurangi keuntungan.¹⁴

3) Hama

Hama merupakan faktor penghambat dalam melaksanakan budidaya ikan air tawar. Hama pada budidaya ikan air tawar dapat berasal dari kolam yang tidak terawat, hal ini dapat menyebabkan kerugian karena dapat menginfeksi ikan.¹⁵

e. Prospek Budidaya Ikan Air Tawar

Budidaya ikan Tawar adalah salah satu bentuk budidaya perairan yang khusus membudidayakan ikan di tempat tertentu, seperti kolam, tangki atau ruang tertutup. Usaha budidaya ikan air tawar semakin hari semakin menjanjikan. Laporan Badan Pangan PBB menyebutkan, pada tahun 2021 konsumsi ikan per kapita penduduk dunia akan mencapai 19,6 kg per tahun. Dari sisi produksi, pada tahun 2011 produksi perikanan nasional mencapai 12,39 juta ton. Dari jumlah itu, produksi perikanan tangkap sebanyak 5,41 juta ton dan produksi perikanan budidaya 6,98 juta ton. Dari total produksi perikanan budidaya, jumlah budidaya ikan dalam kolam air tawar menyumbang angka hingga 1,1 juta ton. Kenaikan produksi budidaya ikan dalam kolam air tawar cukup pesat yaitu berkisar 11% setiap tahun. Hal ini menunjukkan ada gairah

¹⁴ Muhammad Arif Hakim dan Fitri Eriyanti, Faktor Penghambat Dalam Pemberdayaan Kelompok Budidaya Ikan Di Kecamatan Koto Tangan Kota Padang, *Journal of Multidisciplinary Research dan Development* 1, no. 1 (2019): 372.

¹⁵ Anggiat Boga Rizqi M. Ramaddan Julianti, Siti Maisaroh, Aplikasi Diagnosis Penyakit Ikan Lele Dengan Algoritma Forward Chaining Berbasis Website, *Sisfotek Global* 10, no. 1 (2020): 39.

besar di masyarakat untuk mengembangkan usaha budidaya ikan air tawar guna menambah pendapatan.¹⁶

B. Pendapatan Keluarga

1. Pengertian Pendapatan Keluarga

Pendapatan didefinisikan sebagai imbalan yang diterima seseorang setelah melaksanakan proses produksi barang atau jasa. Dalam mendapatkan pendapatan tidak hanya melalui kerja, tetapi juga dengan usaha yang dilaksanakan.¹⁷ Imbalan yang didapatkan berupa upah maupun laba melalui kegiatan produksi yang diikuti.¹⁸ Pendapatan yang diterima digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Sedangkan Pendapatan keluarga merupakan keuntungan yang berasal dari beberapa sumber.¹⁹ Pendapatan keluarga merupakan penghasilan dari seluruh anggota rumah atau perseorangan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Pendapatan tidak selalu sama bisa berubah seiring berjalannya waktu.²⁰ Pendapatan keluarga merupakan kunci dalam kehidupan. Pendapatan keluarga menjadi hal penting dalam kemampuan keluarga guna memenuhi kebutuhan dasar serta memenuhi

¹⁶ Hartadi A Sarwono, Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm), *Bank Indonesia Dan LPPI*, 2015, 109.

¹⁷ Wycliffe timotius Heryendi dan Anak Agung Istri Ngurah Marhaeni, Efektivitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKs) Di Kecamatan Denpasar Barat the Effectiveness of the Family Welfare Income Increasing Program (UPPKs), *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan* 6, no. 2 (2013): 80.

¹⁸ Sa'dah Lailatus dan Kismarotul Jannah, Analisis Perbedaan Pendapatan Rata-Rata Pengusaha Dan Dampaknya Untuk Perkembangan Ikm (Studi Pada Toko Modern), *Jurnal Inovasi Penelitian* 2, no. 1 (2021): 237.

¹⁹ Muhammad Thamrin, Desi Novita, dan Uswatun Hasanah, Kontribusi Pendapatan Pengupas Bawang Merah Terhadap Pendapatan Keluarga, *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)* 2, no. 1 (2018): 27, <https://doi.org/10.30596/jasc.v2i1.2591>.

²⁰ Fitri Qolbina, Dampak Kegiatan Pertambangan Pasir Terhadap Pendapatan Keluarga Pemilik Tambang Didesa Petapahan Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar 4, no. 1 (2017): 1270.

gaya hidup. Upaya peningkatan pendapatan keluarga dilakukan sebagai solusi terutama saat mengalami kesulitan keuangan serta ketika pendapatan utama tidak mencukupi.²¹

2. Sumber Pendapatan Keluarga

Sumber pendapatan keluarga dapat digolongkan menjadi tiga yaitu:

- a. Upah dan Gaji. Gaji merupakan imbalan yang diterima seseorang setelah melaksanakan pekerjaan untuk orang lain. Gaji dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni:
 - 1) Skill atau keahlian khusus yang dimiliki seseorang dalam melakukan pekerjaan dengan baik dan benar.
 - 2) Mutu modal manusia hal ini terkait kualitas sumber daya manusia yang mengacu pada keterampilan, pengetahuan, pengalaman serta sifat pribadi yang dimiliki seseorang.
 - 3) Kondisi kerja meliputi lingkungan di lokasi kerja yang mempengaruhi kesejahteraan, kesehatan, keamanan karyawan. Ketika resiko pekerjaan semakin tinggi, maka upah yang diberikan akan semakin besar.²²
- b. Pendapatan dari kekayaan yang dimiliki.²³ Pendapatan dari kekayaan yang dimiliki merupakan pendapatan yang berasal dari anggota keluarganya sendiri.

²¹ Nungki Siti Aminah, Pemberdayaan Perempuan Samijali Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Eks Lokalisasi Warga Jarak Dolly Surabaya, *E-Journal UNESA* 6, no. 1 (2017): 4.

²² Iskandar, Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Di Kota Langsa, *Jurnal Samudra Ekonomika* 1, no. 2 (2017): 128–29.

²³ Nurlaila Hanun, Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga Dan Pendidikan, *Jurnal Samudra Ekonomika* 2, no. 1 (2018): 79.

- c. Pendapatan dari sumber lain. Hal ini termasuk dalam pendapatan yang tidak mengeluarkan tenaga kerja, antara lain bantuan sosial dari pemerintah, asuransi, bunga bank serta bantuan dalam bentuk lain.

3. Indikator Pendapatan

Indikator-indikator pendapatan menurut Bramastuti meliputi²⁴:

- a. Penghasilan yang diterima perbulan

Penghasilan yang diterima perbulan mengacu pada total pendapatan perorangan atau keluarga. Penghasilan bulanan menjadi indikator penting dalam mengelola keuangan pribadi atau keluarga.

- b. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan kegiatan atau tugas yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka mendapatkan penghasilan atau keuntungan.

- c. Beban keluarga yang ditanggung

Beban keluarga yang ditanggung merujuk pada kewajiban finansial atau tanggung jawab yang harus dipikul oleh anggota keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

4. Dampak Pendapatan Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga

Pendapatan keluarga menjadi salah satu faktor dalam mencapai kesejahteraan keluarga. Belum mampunya suatu keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidupnya merupakan masalah ekonomi yang sering terjadi saat ini. Pemenuhan kebutuhan keluarga dicapai melalui pendapatan keluarga yang dimiliki. Pendapatan keluarga merupakan upah yang diterima

²⁴Novia Bramastuti, *Pengaruh Prestasi Sekolah Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Motivasi Berusaha Siswa SMK Bakti Oetama Godangrejo Karanganyar*, 2009.

seseorang atau anggota keluarga dengan mengerjakan sesuatu yang tujuannya untuk menunjang kehidupan dirinya serta keluarganya. Pendapatan umumnya digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan keluarga karena ketika pendapatan tinggi, maka keluarga mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan jika pendapatan rendah maka keluarga kesulitan memenuhi kebutuhan hidupnya.²⁵

²⁵ Ni Luh Ayu Utaminingsih dan Wayan Suwendra, Pengaruh Pendapatan Dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Karangasem, *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 10, no. 2 (2022): 257.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari informan melalui pengumpulan data.¹ Metode ini melibatkan pengumpulan data langsung dari sumbernya. Penelitian lapangan bertujuan untuk menganalisis fenomena yang sedang diteliti. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena peneliti mengumpulkan data secara langsung dari lokasi yang sedang diteliti. Penelitian ini dilakukan di Desa Ratna Chaton Seputih Raman, Lampung Tengah.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Metode penelitian deskriptif ialah sifat penelitian yang memaparkan fenomena yang ada menggunakan data yang diteliti dan dijelaskan secara sistematis.² Penelitian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai prospek budidaya ikan air tawar dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

Penelitian kualitatif ialah penelitian yang dilakukan dengan pendekatan non statistik. Penelitian ini bertujuan untuk memahami

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011): 15.

² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021): 6.

fenomena secara mendalam.³ Peneliti akan mendeskripsikan secara sistematis mengenai prospek budidaya ikan air tawar dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yakni:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung diperoleh dari narasumber dan langsung diberikan kepada peneliti.⁴ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan petani ikan air tawar dengan menggali data mengenai prospek budidaya ikan air tawar. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang petani ikan yakni Bapak Paino, Bapak Yakub, Bapak Dwiki, Bapak Eko, dan Bapak Witoyo.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan informasi yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari monografi desa yaitu data profil desa dan data pekerjaan penduduk.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara. Wawancara merupakan bertemunya dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab. Jenis wawancara yang digunakan

³ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2012): 41.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Kedua (Bandung: Alfabeta, 2022): 194.

dalam penelitian ini ialah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara dengan menggunakan pertanyaan yang telah ditentukan dan lebih terbuka sehingga narasumber memberikan data lebih rinci.⁵ Dalam melakukan wawancara, peneliti harus mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang disampaikan oleh narasumber.

Sedangkan teknik penentuan sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan memilih narasumber berdasarkan kriteria tertentu. Teknik ini digunakan ketika jumlah individu yang memiliki kemampuan dalam bidang yang diteliti terbatas.⁶ Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah: Pertama, petani ikan air tawar. Kedua, petani ikan air tawar yang sudah memiliki kolam ikan untuk budidaya dan sudah melaksanakan budidaya lebih dari 1 tahun .

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diambil dari data yang sudah jadi. Pengambilan data secara dokumentasi bisa untuk data dalam bentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi dan peraturan kebijakan.⁷ Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data sejarah desa dan jumlah penduduk, yang diambil dari monografi desa.

⁵ Feny Rita Fiantika et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022):53.

⁶ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, Pertama (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017):40.

⁷ Sulaiman Saat and Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Revisi (Gowa: Pusaka Almada, 2020).97

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan informasi dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Triangulasi ada tiga yaitu:⁸

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ialah cara meningkatkan kepercayaan dengan mencari data dari berbagai sumber yang masih terkait satu sama lain. Peneliti harus melakukan pengecekan data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data melalui pemeriksaan data dari sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda. sebagai contoh, data yang diperoleh melalui wawancara diperiksa melalui observasi maupun dokumentasi. Ketika hasil dari pengujian data berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi dengan sumber data untuk memastikan kebenaran data. Atau data tersebut benar seluruhnya, namun dengan sudut pandang yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu turut mempengaruhi kredibilitas data. Mengumpulkan data melalui wawancara pada pada pagi hari, dengan kondisi narasumber masih segar dan minim masalah dapat menghasilkan data yang lebih valid. Oleh karena itu, untuk menguji kredibilitas data

⁸ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Yogyakarta Press (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020): 69-70.

peneliti disarankan melakukan pengecekan dengan observasi atau metode lainnya secara berulang-ulang hingga kepastian data tercapai.

Teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teknik. Data yang diperoleh melalui wawancara diperiksa melalui observasi

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisa data kualitatif berdasarkan teori Miles dan Huberman. Analisis data dilakukan saat penelitian sedang berlangsung dan setelah selesai dalam waktu tertentu. Saat wawancara peneliti sudah menganalisis jawaban yang diterima. Bila jawaban yang diterima belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan wawancara lagi sehingga mendapatkan data yang kredibel.

Tahap-tahap yang dilakukan peneliti untuk menganalisa data dalam penelitian ini yakni:⁹

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Memilih dan merangkum data yang penting dan sesuai dengan prospek budidaya ikan air tawar dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Pada tahap ini peneliti melakukan pengelompokan data yang sudah didapatkan untuk mempermudah pelaksanaan analisis data.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data yang dilakukan peneliti yakni dengan menarasikan mengenai data yang sudah dipilih sesuai dengan tema yang sudah diangkat.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*: 321.

3. *Conclusion Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Pada tahap ini yakni dilakukan penarikan kesimpulan oleh peneliti guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Gambaran umum lokasi penelitian merupakan aspek spesial yang berhubungan dengan ruang dan tempat dalam suatu penelitian, karena menyangkut wilayah daerah tertentu yang menjadi ruang dan tempat adanya suatu aturan hukum tertentu dalam suatu wilayah.

1. Profil Desa Ratna Chaton

Desa Ratna Chaton mulai dihuni pada tahun 1957 oleh transmigran umum yang berasal dari Pulau Jawa. Pada awal di huni Desa Ratna Chaton memiliki jumlah 150 KK dan 447 jiwa. Sebelum menjadi sebuah desa, dahulu Ratna Chaton merupakan hutan belantara tanpa penghuni. Namun, karena adanya transmigran umum hutan tersebut di ubah menjadi desa dengan lahan garapan seluas 688 ha. Secara geografis, Desa Ratna Chaton memiliki batas-batas wilayah yaitu: Pada sebelah utara Desa Ratna Chaton berbatasan langsung dengan Desa Rama Indra, sebelah timur Desa Ratna Chaton Berbatasan langsung dengan Desa Rama Dewa, sebelah Selatan Desa Ratna Chaton berbatasan langsung dengan Desa Rejo Basuki, serta di sebelah barat Desa Ratna Chaton berbatasan langsung dengan desa Batu Raja Putra Buyut. Adapun peta Desa Ratna Chaton sebagai berikut:¹

¹ Monografi Desa Ratna Chaton, Seputih Raman (Juni, 2023).



Gambar 4.1
Peta Desa Ratna Chaton

Desa Ratna Chaton merupakan salah satu Desa yang terletak di kecamatan Seputih Raman Lampung Tengah. Desa Ratna Chaton terdiri dari 5 dusun, yaitu: Ratna Chaton I, Ratna Chaton II, selanjutnya Ratna Chaton III, Ratna Chaton IV dan Ratna Chaton V. Penduduk Desa Ratna Chaton sebagian besar suku Jawa dan beragama Muslim. Di Desa Ratna Chaton ini untuk Desa RC I, III, IV dan V hampir semua suku Jawa. Dan untuk RC II hampir semua bersuku Sunda.²

Kepala Desa Ratna Chaton yang pertama adalah pendatang dari Jawa Tengah yang bernama Bapak Kusdi, beliau mengatur desa Ratna Chaton mulai Tahun 1957 meskipun belum definitif, sampai tahun 1959 definitif menjadi Kepala Desa Ratna Chaton hingga masa periode berakhir

² Monografi Desa Ratna Chaton, Seputih Raman. (Juni, 2023)

Tahun 1967. Kemudian Tahun itu juga 1967 dengan Mekanisme Demokrasi atau melalui pemilihan Kepala Desa terpilihlah Bapak Rosyidin Sebagai Kepala desa Ratna Chaton Kedua hingga 1975. Pada tahun 1975 terjadi Pemilihan Kepala Desa Kembali masih terpilih Bapak Rosyidin kembali menjadi Kepala Desa hingga Tahun 1983. Setelah usia Tua yaitu 85 Tahun Bapak Rosidin tidak mencalonkan untuk menjadi Kepala Desa lagi pada pemilihan Tahun 1983.³

Pada pemilihan tahun 1983 Bapak Suyono menjadi Kepala Desa yang pada saat itu terpilih hingga tahun 1991. Pada pemilihan tahun 1991 Bapak Suyono kembali mencalonkan diri menjadi kepala Desa dengan Bapak M Sujak sebagai rivalnya. Ternyata Bapak M. Sujak yang terpilih menjadi Kepala Desa hingga Tahun 1999. Dikarenakan terbentur dengan peraturan persyaratan ijazah minimal SMP, Bapak M Sujak tidak bisa mencalonkan diri sehingga bapak Ngadiman pada saat itu Sebagai Sekdes mencalonkan diri. Terpilihlah pada tahun 1999 bapak Ngadiman menjadi Kepala Desa hingga tahun 2007.⁴

Pada tahun 2007, Bapak Ngadiman kembali mencalonkan diri, dengan 4 Calon, yaitu Bapak Agus Riyanto dari Dusun I, dan Ibu Eka dari Dusun II, dan Bapak Nuryadi. Pada Pemilihan kepala Desa tahun 2007 ini terpilih dengan suara mayoritas yaitu Bapak Nuryadi hingga periode yang akan berakhir tahun 2013. Setelah berakhirnya periode Bapak Nuryadi di tahun 2007-2013, pada tahun 2013 Desa Ratna Chaton kembali

³ Monografi Desa Ratna Chaton, Seputih Raman. (Juni, 2023)

⁴ Monografi Desa Ratna Chaton, Seputih Raman. (Juni, 2023)

mengadakan pemilihan dengan 4 calon yaitu, Agus Riyanto, Nuryadi, Supri Alim, dan Doyo. Pada tahun tersebut terpilihlah Bapak Agus Riyanto dengan suara terbanyak. Pada tahun 2019, kembali diadakan pemilihan dan Bapak Agus Riyanto kembali terpilih sebagai Kepala Desa periode tahun 2019-2024⁵:

a. Jumlah Penduduk

Penduduk di Desa Ratna Chaton berjumlah 3.310 dengan jumlah laki-laki 1.693 orang dan perempuan 1.617 orang. Dari data hasil penduduk yang mencapai 3.310 penduduk, terdapat 1090 KK. Jumlah penduduk laki-laki maupun perempuan jumlahnya hampir sama atau sebanding.

Tabel 4.1
Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	1693 orang
2.	Perempuan	1617 orang
3.	Jumlah Keseluruhan	3310 Orang

Sumber: Monografi Desa

b. Mata Pencaharian

Penduduk Desa Ratna Chaton bermata pencaharian sebagai petani, pedagang, buruh tani, serta petani ikan. Petani lahan milik sendiri 2.010 orang, buruh tani 190 orang, pedagang 370 orang, penjahit 8 orang, pertukangan 250, pemulung 2, jasa 25. Data penduduk yang menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berjumlah 196 orang, masyarakat yang menjadi TNI/Polri berjumlah 25 orang dan yang

⁵ Monografi Desa Ratna Chaton Seputih Raman, Juni 2023

bekerja dengan profesi swasta berjumlah 320 orang hal tersebut sebanding dengan data yang tercatat di administrasi desa.⁶

Tabel 4.2
Data Pekerjaan Masyarakat Desa

No	Profesi/Pekerjaan	Jumlah
1.	Pegawai Negeri Sipil	196 orang
2.	TNI/Polri	25 orang
3.	Swasta	320 orang
4.	Petani	2.010 orang
5.	Buruh Tani	190 orang
6.	Pedagang	270 orang
7.	Penjahit	8 orang
8.	Pertukangan	250 orang
9.	Jasa	25 orang
10.	Pemulung	2 orang

Sumber: Monografi Desa

2. Profil Petani Ikan Air Tawar

Petani ikan di Desa Ratna Chaton membudidayakan ikan air tawar untuk dipasarkan dan dikonsumsi. Terdapat 5 petani ikan yang membudidayakan ikan air tawar untuk dipasarkan guna meningkatkan pendapatan keluarga. Petani tersebut yakni Bapak Paino, Bapak Yakub, Bapak Dwiki, Bapak Eko dan Bapak Witoyo.⁷

Bapak Paino merupakan salah satu petani ikan air tawar yang ada di Desa Ratna Chaton, beliau memulai usaha budidaya ikan air tawar pada tahun 2009. Bapak Paino memulai usaha budidaya ikan air tawar karena memang keinginannya dan juga untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Dalam membudidayakan ikan air tawar, bapak paino yakin bahwa budidaya ikan air tawar memiliki peluang besar saat ini. Hal ini

⁶ Monografi Desa Ratna Chaton, Seputih Raman. (Juni,2023)

⁷ Wawancara Kepada Bapak Saudi (Kaur Pemerintahan), di Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, pada 20 Januari 2024

dikarenakan bapak paino sudah mendapatkan hasil yang lebih dari budidaya ikan air tawar. Bapak Paino memiliki usaha budidaya ikan air tawar di kolam air tenang sebanyak 6 kolam yang dikelola oleh bapak Paino dengan luas lahan $\frac{1}{4}$ hektar.⁸

Sama halnya dengan Bapak Paino. Bapak yakub juga merupakan salah satu masyarakat yang tinggal di Desa Ratna Chaton yang menjalankan usaha budidaya ikan air tawar. Beliau merupakan salah satu masyarakat dengan mata pencaharian sebagai petani ikan air tawar yang dimulai dari tahun 2021. Awal mula memulai usaha karena untuk menambah penghasilan yang diterima dan hanya membudidayakan ikan lele saja. Namun, semakin berjalannya waktu budidaya yang dikelola oleh Bapak Yakub semakin berkembang. Hal itu menjadikan Bapak Yakub memiliki semangat untuk tetap melaksanakan usahanya agar terus berkembang. Saat ini Bapak Yakub membudidayakan ikan gurameh dan ikan lele dengan budidaya kolam air tenang sebanyak 5 kolam ikan yang dikelolanya dengan luas lahan $\frac{1}{8}$ hektar.⁹

Bapak Dwiki adalah masyarakat yang memiliki usaha budidaya ikan air tawar di Desa Ratna Chaton Seputih Raman. Usaha yang dilakukan karena untuk menopang ekonomi keluarga dan juga karena dari lingkungan keluarga. Bapak Dwiki memulai usaha budidaya ikan air tawar mulai dari tahun 2019 hingga sekarang. Usaha yang dilaksanakan semakin

⁸ Hasil Wawancara Kepada Bapak Paino (Petani ikan), di Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, pada 20 Januari 2024

⁹ Hasil Wawancara Kepada Bapak Yakub (Petani ikan) , di Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, pada 21 Januari 2024

berkembang dan hal itu menyebabkan usaha budidaya ikan air tawar bertahan hingga saat ini. Bapak Dwiki hanya fokus mengelola ikan gurameh dengan budidaya kolam air tenang dan jumlah 2 kolam luas lahan 1.500 m² dengan fokus pembudidayaan ikan gurami.¹⁰

Bapak Eko adalah salah satu petani ikan air tawar yang ada di Desa Ratna Chaton yang fokus budidaya ikan lele. Bapak Eko melaksanakan usaha budidaya ikan air tawar untuk menambah pendapatan yang diterima. Usaha yang dilakukan Bapak Eko dimulai dari tahun 2021 dan tergolong masih baru. Walaupun masih baru, usaha yang dilakukan oleh bapak Eko sudah mulai terlihat hasil yang maksimal dilihat dari penjualan dan pengelolaan usaha yang dijalankan. Bapak Eko memiliki tanah seluas ¼ hektar untuk kolam ikan dengan budidaya kolam air tenang dan dijadikan 6 petak yang berisi ikan lele.¹¹

Peluang besar di dalam pemasaran bisnis budidaya ikan lele di Desa Ratna Chaton membuat bapak Witoyo tertarik kepada usaha tersebut. Usaha budidaya ikan lele dan gurameh dimulai oleh bapak Witoyo sejak tahun 2021. Bapak Witoyo melaksanakan usaha budidaya ikan air tawar karena untuk menambah pendapatan. Usaha budidaya ikan air tawar yang dilakukan Bapak Witoyo berkembang sehingga bapak witoyo bisa melanjutkan usaha ini. Usaha tersebut merupakan budidaya ikan lele dan

¹⁰ Hasil Wawancara Kepada Bapak Dwiki (Petani ikan), di Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, pada 20 Januari 2024

¹¹ Hasil Wawancara Kepada Bapak Eko (Petani ikan), di Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, pada 20 Januari 2024

gurame di kolam air tenang dengan jumlah 6 kolam (1 kolam gurami dan 5 kolam lele) dengan luas $\frac{1}{4}$ hektar.¹²

3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Tabel 4.3
Deskripsi Data Hasil Penelitian

No	Budidaya Ikan Air Tawar	Hasil Wawancara
1.	Proses Pemilihan Bibit	<p>Bapak Paino “Bibit yang baik ya tergantung, istilahnya menurut yang sudah berlaku yang tidak luka, ya termasuk tergantung kepercayaan kepada pengirim, kadang- kadang juga memilih sendiri. Lagian juga kadang netesin sendiri kalau gurameh”</p> <p>Bapak Witoyo “Biasanya saya memilih bibit itu ya yang tidak luka pastinya, kadang-kadang ya kalau gurameh itu netesin sendiri”</p> <p>Bapak Yakub “Untuk pemilihan bibit yang jelas saya memilih dari induk yang bersertifikat”</p> <p>Bapak Eko “Bibit yang baik ya pastinya dari induk yang bersertifikat, dan pastinya ukuran yang sama karena agar nanti bisa sama besarnya ketika panen”</p> <p>Bapak Dwiki “Untuk masalah bibit kita bicara bibit gurameh ya mbak. Kita lihat dari apa namanya bentuk ikannya itu kalau sebelum kita tebar itu kita pilih ada luka atau tidak, kalau gurameh kan harus teliti mbak, ada kutunya atau tidak, karna kan kalau gurameh itu kalo masih kecil kan ada kutu ikannya keliatan juga. Makanya kalau gurameh emang bener kita harus teliti memilih bibitnya.”</p>
	Pemeliharaan Kolam	<p>Bapak Paino “Menjaga kualitas dan kebersihan air itu kadang-kadang ya termasuk kalau sudah terlalu keruh model seperti disipon dikurang airnya ditambah air yang bagus lewat mesin pompa, kadang lewat sibel.”</p> <p>Bapak Dwiki “Kualitas air jadi kita lihat dari perubahan warna, karena dalam kolam tanah pun juga setiap ikannya sudah berbeda ukuran itu warna airnya juga akan berubah, makanya kalau warnanya udah agak gak jernih saya ganti, saya kuras.”</p> <p>Bapak Yakub “Pergantian air yang rutin, terus juga menggunakan bio organic.”</p> <p>Bapak Eko “Kalau kebersihan air ya harus rutin mengganti airnya.”</p> <p>Bapak Witoyo “Yang pasti air tidak boleh kalau sampai keruh banget, ph air harus dijaga, rutin</p>

¹² Hasil Wawancara Kepada Bapak Witoyo (Petani ikan), di Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, pada 21 Januari 2024

No	Budidaya Ikan Air Tawar	Hasil Wawancara
		mengganti air dan air tidak boleh surut.”
2.	Resiko yang dihadapi	<p>Bapak Paino “Kematian, ikan sakit terus masalah hasil minim karena ikannya sakit dan juga kendalanya yang paling utama banjir.”</p> <p>Bapak Yakub “Resiko untuk saat ini yang banyak adalah serangan penyakit.”</p> <p>Bapak Dwiki “Untuk resiko sementara ini ya mbak ya. Yang pertama masih kematian yang kedua masih banjir. Karena lahan saya dekat dengan Sungai yang lumayan besar, jadi kalau Sungai itu meluap otomatis banjir.”</p> <p>Bapak Eko “Untuk resiko saat ini resiko kematian yang paling bahaya.”</p> <p>Bapak Witoyo “Resiko yang paling sering di alami ya ikannya kadang sakit jadi berakibat kematian, pakan juga kalau harganya mahal itu ya resiko, kadang kalau musim hujan banjir.”</p>
3.	Tantangan budidaya ikan air tawar	<p>Bapak Paino “Kalau tantangan budidaya sebenarnya ya pertama modal, kedua kadang-kadang ya penjualan itu pas ikannya gede, kadang-kadang penjualan pas harganya rendah ya agak mikir tantangannya masalahnya yang paling bahaya itu, kalo masalah ikan gurameh sedikit-sedikit bisa ditahan tapi kalau lele apapun yang terjadi walaupun harga murah tetap dibongkar, itu tantangan yang paling bahaya paling berat. Cara mengatasinya tidak ada karena kalau lele harus tetap dibongkar kalau terlalu gede lewat dari konsumsi tidak laku, kalau gurameh mudah-mudahan tetap ada Solusi karena walaupun lambat 1-2 bulan masih tetap laku.”</p> <p>Bapak Yakub “Kalau tantangan mungkin permodalan kalau untuk tantangan.”</p> <p>Bapak Dwiki “Untuk tantangan sementara ini masih apa ya mbak ya, kalau dikatakan itu kemungkinan modal masihan cumanan, karna modal kita masih terbatas. Cara mengatasinya ya kadang pakan habis uang tidak ada saya pinjam pakan ke pembudidaya lain.”</p> <p>Bapak Eko “Tantangannya ya harga pakan yang naik terus dan otomatis modal yang digunakan juga bertambah. Untuk cara mengatasinya ya menurut saya tidak ada karena pakan itu penting.”</p> <p>Bapak Witoyo “Kalau bicara tantangan ya pasti modal dan itu tidak bisa di atasi, ya gimana kalau mau mulai usaha tidak punya modal kan ya.”</p>
4.	Faktor Pendorong Keberhasilan	Bapak Paino “Faktor pendorongnya ya karena seng jelas keberhasilan ya harus yakin, keyakinan dan ya dan yang mengurusinya serius yang jelas.”

No	Budidaya Ikan Air Tawar	Hasil Wawancara
		<p>Bapak Witoyo “Yang pasti kalau itu dari pembudidayanya ya mbak, harus tekun telaten dan siap mental.”</p> <p>Bapak Yakub “Pergantian air yang rutin, terus menjaga Ph air dan juga pakan yang teratur.”</p> <p>Bapak Dwiki “Yang mendorong keberhasilan yang pertama kita memang harus fokus, kita teliti terus nasib juga sangat berperan penting mbak.”</p> <p>Bapak Eko “Pendukungnya ya pasti dari pasokan air bersih, karena daerah saya itu banyak rawa jadi ngambil air bersih kalau tidak dari sumur ya dari rawa.”</p>
5.	Prospek budidaya ikan air tawar	<p>Bapak Paino “Kayaknya kedepannya kalau tetap seperti ini ya suram. Masalahnya harga ikan tidak mengikuti kenaikan pakan atau bibit. Permasalahan hanya itu, kalau harga mengikuti kemungkinan ya bisa untuk kedepannya mendingan.”</p> <p>Bapak Dwiki “Prospek kedepan kalau menurut saya pribadi ya prospek kedepannya, kalau harga masih gini-gini aja itu mungkin pembudidaya ancur mbak karena harga pakan naik terus sekarang tiap tahun naik, sedangkan harga ikan turun terus. Petani ikan gurameh ini juga kami lagi menjerit mbak.”</p> <p>Bapak Bapak Yakub “Prospeknya sebenarnya cukup bagus, Cuma untuk saat ini kendalanya adalah harga pakan yang terus meningkat sedangkan harga ikan stabil tidak ada peningkatan.”</p> <p>Bapak Eko “Prospek kalau menurut saya jika harga ikan stabil dan harga pakan tidak naik terus ya kedepannya bisa baik.”</p> <p>Bapak Witoyo “Kalau prospek menurut saya bisa dibilang bagus untuk kedepannya ya karena pembeli ikan itu pasti ada.”</p>
6.	Dampak budidaya terhadap pendapatan	<p>Bapak Paino “Masalah pendapatan tergantung sama harga jual, kalau harga jual standar kemungkinan ya ada keberhasilan walaupun sedikit. Tapi kalau harganya anjok waktu akan bongkar ya mau gak mau, bahkan kadang-kadang bisa gigit jari. Kalau masalah budidaya ikan kalau di hitung nominal perbulan kadang-kadang tidak ketemu karna bisa iya bisa tidak. Kalau pas harga termasuk harga itu masuk kadang-kadang ya bisa buat tambah-tambah kebutuhan rumah. Tapi kalau dikatakan 1juta, 2 juta kalau menurut saya tidak masuk karena gak bisa dipastikaan. Pernah juga si kadang-kadang dalam satu tahun 5 juta itu ya pernah, bahkan 2 juta 1 juta pun pernah.”</p>

No	Budidaya Ikan Air Tawar	Hasil Wawancara
		<p>Bapak Yakub “Untuk pendapatan keluarga sekitar , ya mencakup 70% lah dari hasil pendapatan. Penghasilan untuk satu bulan berkisar antara 2-4 juta. Karena untuk lele bisa 3-4 kali, kalau untuk gurameh 1 tahun 1 kali panen. Omset 1x panen untuk tebaran sekitar 10ribu ekor untuk lele itu mungkin hasil omset panen mencapai 15-20 juta.”</p> <p>Bapak Dwiki “Kalau penghasilan itu tidak bisa dikatakan setiap bulan karena saya budidaya gurameh, gurameh itu panennya 1 tahun 1x, jadi kalo menghitung perbulan itu ya Namanya usaha kan juga kalau saat ini belum bisa dikatakan perbulan bisa tau positifnya berapa itu belum tau mbak. Peran budidaya itu ya karena saya cuma budidaya sama kerja serabutan ya bisa dikatan perannya cukup penting.”</p> <p>Bapak Eko “Karena tidak setiap bulan panen ya tidak bisa dihitung perbulan,1 tahun itu 4x panen biasanya 1x panen itu pendapatan kotor 20jutaan Kalau perannya untuk saya sendiri cukup besar mbak, karena ya ini termasuk pekerjaan saya gitu.”</p> <p>Bapak Witoyo “Kalau penghasilan sekitar 5jutaan. Kalau untuk saya ya perannya cukup besar karena alhamdulillah semenjak membudidayakan ikan ini kondisi ekonomi saya lebih baik dari sebelumnya.”</p>
7.	Dukungan pemerintah terhadap petani ikan air tawar	<p>Bapak Paino “Selama ini karena mandiri, pemerintahan tidak pernah ada istilah temu kelompok atau bagaimana tidak pernah.”</p> <p>Bapak Yakub “Kalau dukungan pemerintah untuk di daerah seputih raman terutama di ratna chaton saat ini belum ada, soalnya tidak ada berbantuan permodalan dan juga yang lainnya.”</p> <p>Bapak Dwiki “Kalau peran pemerintah bagi saya pribadi mohon maaf ini ya mbak ya itu tidak ada karena kita mandiri jadi peran kita cuma sama pembudidaya itu aja.”</p> <p>Bapak Eko “Kalau ditanya soal peran pemerintah ya tidak ada sama sekali mbak karena saya mandiri.”</p> <p>Bapak Witoyo “Gimana ya mbak kalau peran pemerintah kalau jujur-jujuran ya tidak ada.”</p>

B. Analisis Budidaya Ikan Air Tawar di Desa Ratna Chaton Seputih Raman

Budidaya ikan air tawar merupakan usaha yang bermanfaat serta memberikan keuntungan. Pemeliharaan sumber daya ikan dilaksanakan secara

terkontrol oleh manusia dalam rangka mendapatkan keuntungan.¹³ Budidaya ikan air tawar merupakan pemeliharaan ikan yang dikelola oleh manusia dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Proses pemeliharaan ikan air tawar diantaranya:

1. Proses Pemilihan Bibit dan Pemeliharaan Kolam

Proses pemilihan bibit ikan merupakan tahap awal dalam budidaya ikan. Bibit ikan dipilih secara teliti dengan memilih bibit yang tidak luka serta ukuran yang sama. Hal ini diharapkan dapat mengurangi resiko kerugian dan memastikan keberlanjutan usaha budidaya ikan air tawar. Setelah bibit dipilih, selanjutnya ialah menjaga kondisi kolam dengan cara mengganti air ketika keruh, menjaga pH air, serta menjaga agar kebutuhan air sesuai dengan kebutuhan ikan agar dapat mendukung pertumbuhan ikan. Proses pemilihan bibit dan pemeliharaan kolam merupakan elemen penting yang saling berkaitan dalam mencapai kesuksesan budidaya ikan.

Petani ikan air tawar memiliki cara yang berbeda-beda dalam melaksanakan pemilihan bibit dan pemeliharaan kolam. Petani ikan air tawar dalam pemilihan bibit memiliki beberapa kriteria. Bapak Paino dan Bapak Witoyo memilih bibit sendiri, memilih bibit yang tidak luka, percaya terhadap pengirim karena sudah berlangganan dan akan menetaskan bibit sendiri jika yang dipelihara ialah ikan gurami.¹⁴

¹³ Eka Diya Wahyuni, *Prospek Komoditi Jahe di Sumatera Barat*, Jurnal Ekobistek 11, no. 1 (2022): 219

¹⁴ Hasil Wawancara Kepada Bapak Paino (Petani ikan), di Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, pada 20 Januari 2024

Bapak Paino memilih bibit yang tidak luka dikarenakan bibit yang luka pasti akan menghambat pertumbuhan ikan dan dikhawatirkan bibit yang luka memiliki penyakit. Kepercayaan kepada pengirim bibit dikarenakan Bapak Paino sudah berlangganan kepada pengirim bibit yang dipercayai. Jika untuk ikan gurami terkadang juga menetas sendiri dari induk yang dipelihara dan sudah siap untuk bertelur.

Bapak Witoyo sependapat dengan Bapak Paino tentang cara memilih bibit ikan lele dan gurami yang harus selektif karena dengan menggunakan bibit yang bagus akan mempengaruhi pertumbuhan ikan yang akan dibudidayakan sehingga perlu dilakukannya proses pemilihan bibit dan pemeliharaan kolam.¹⁵

Bibit yang bagus menurut Bapak Witoyo ialah bibit yang tidak luka. Maka dalam memilih bibit juga harus teliti agar tidak mendapatkan bibit yang luka. Bibit ikan yang bagus diharapkan dapat mempengaruhi pertumbuhan ikan sehingga ikan dapat bertahan hidup dan menjaga keberlangsungan usaha.

Berbeda dengan yang dilakukan Bapak Yakub dan Bapak Eko, mereka memilih bibit dengan cara memilih dari indukan yang bersertifikat dan ukuran yang sama karena agar nanti ketika panen ukurannya sama besar.¹⁶

¹⁵ Hasil Wawancara Kepada Bapak Witoyo (Petani ikan), di Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, pada 21 Januari 2024

¹⁶ Hasil Wawancara Kepada Bapak Yakub (Petani ikan), di Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, pada 21 Januari 2024

Bapak Yakub memilih bibit dari indukan yang bersertifikat karena induk yang bagus maka akan menghasilkan bibit yang bagus juga. Jika memilih bibit melalui sembarang indukan, di khawatirkan tidak mendapatkan bibit yang bagus dan sesuai dengan kriteria. Ikan yang bagus berasal dari induk yang bersertifikat atau yang sudah terjamin kualitas dari induknya, karena dengan adanya induk yang super akan menghasilkan benih baru yang super dan memiliki ukuran yang seimbang. Budidaya ikan air tawar harus benar-benar memperhatikan pemilihan bibit yang sesuai dengan kriteria.¹⁷

Selain itu bapak Eko juga sama halnya dengan bapak Yakub. Bapak Eko memilih bibit dari indukan yang bersertifikat dan dengan ukuran yang sama. Hal ini dikarenakan indukan yang bersertifikat akan menghasilkan bibit yang bagus dan sesuai dengan kriteria. Ukuran ikan yang akan di tebar pun harus sama, karena jika ikan memiliki ukuran yang tidak sama, pada saat panen harus ekstra dalam melaksanakan penyortiran.

Berbeda juga dengan pemilihan bibit yang dilakukan Bapak Dwiki, beliau memilih bibit dengan teliti dengan kriteria bibit yang tidak luka dan bibit yang tidak ada kutunya.¹⁸

Pemilihan bibit yang dilakukan petani ikan di Desa Ratna Chaton Seputih Raman selaras dengan teori yang ditulis oleh gusrina dalam buku budidaya ikan. Dalam pemilihan bibit ikan harus melalui induk yang

¹⁷ Hasil Wawancara Kepada Bapak Eko (Petani ikan), di Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, pada 20 Januari 2024

¹⁸ Hasil Wawancara Kepada Bapak Dwiki (Petani ikan), di Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, pada 20 Januari 2024

unggul dan harus memperhatikan seleksi benih, karena benih ikan yang unggul berasal dari induk yang unggul.¹⁹

Pelaksanaan pemeliharaan kolam juga memiliki beberapa kriteria. Pertama Bapak Paino dan Bapak Dwiki mengganti air jika air sudah terlalu keruh, karena setiap ikan bertambah ukuran maka warna airnya juga akan berubah. Air juga dikuras dan ditambah dengan air yang bagus melalui mesin pompa.²⁰

Jika melihat dari perkataan bapak Paino saat mengganti air kolam hanya menunggu waktu perubahan warna air kolam yang sudah keruh. Hal ini membuat ikan yang ada di dalamnya sudah mulai tidak nyaman sehingga disaat itu perlu dilakukannya pergantian air dalam kolam, selain itu Bapak Dwiki juga mengatakan hal yang sama yaitu beliau selalu mengganti air dalam kolam disaat air sudah berwarna sangat keruh dan sudah lama tidak diganti karena air juga menjadi faktor penghambat pertumbuhan dari ikan sehingga perlu diperhatikan.²¹

Kedua, berbeda dengan yang dilakukan Bapak Yakub, Bapak Eko dan Bapak Witoyo, mereka melaksanakan pemeliharaan kolam dengan cara rutin mengganti air, menjaga ph air, air tidak boleh surut serta menggunakan bio organik.²²

¹⁹ Gusrina, *Budidya Ikan*.

²⁰ Hasil Wawancara Kepada Bapak Paino (Petani ikan), di Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, pada 20 Januari 2024

²¹ Hasil Wawancara Kepada Bapak Dwiki (Petani ikan), di Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, pada 20 Januari 2024

²² Hasil Wawancara Kepada Bapak Yakub (Petani ikan), di Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, pada 21 Januari 2024

Berbeda dengan pola penyesuaian air dalam kolam Bapak Paino dan Bapak Dwiki yang mengganti disaat tertentu saja. Namun Menurut Bapak Yakub, Bapak Witoyo dan Bapak Eko harus selalu memperhatikan kadar air dan Ph air.²³ Ph air juga harus diperhatikan karena mengingat kualitas air dilihat dari kadar Ph nya. Proses yang dilakukan bapak Witoyo yang selalu memperhatikan kadar air sejalan dengan Bapak Eko yang selalu mengganti air kolam disaat air sudah berubah.²⁴

Jadi penting melaksanakan pemeliharaan kolam dengan cara rutin mengganti air, menjaga ph air, air tidak boleh surut serta menggunakan bio organik. Dengan cara yang dilakukan Bapak Eko, Bapak Witoyo dan Bapak Yakub akan membuat ikan menjadi sehat dan terhindar dari stres yang berlebih.

Pemeliharaan kolam yang dilakukan petani ikan di Desa Ratna Chaton selaras dengan teori yang ditulis oleh Jamaluddin dkk. Dalam teori ini pengelolaan air kolam merupakan komponen pemeliharaan kolam budidaya yang paling penting. Kualitas air kolam harus selalu dijaga agar tidak mengganggu perkembangbiakan ikan. Air kolam harus dipastikan memiliki pH stabil sehingga kebutuhan oksigen terpenuhi serta pastikan bau dari air kolam, bila sudah berbau dan keruh maka harus dilakukan penggantian air.²⁵

²³ Hasil Wawancara Kepada Bapak Eko (Petani ikan), di Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, pada 20 Januari 2024

²⁴ Hasil Wawancara Kepada Bapak Witoyo (Petani ikan), di Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, pada 21 Januari 2024

²⁵ Jamaluddin Saleh, Sutia Budi, and Suryawati Salam, *Pengembangan Budidaya Ikan Nila* (Gowa: Pusaka Almaida, 2020).

2. Resiko yang Dihadapi

Petani ikan air tawar menghadapi beragam risiko dalam usaha mereka untuk mempertahankan produktivitas dan kesuksesan bisnisnya. Memahami resiko-resiko ini merupakan langkah penting bagi para petani ikan untuk mengambil langkah-langkah yang tepat dalam mengelola dan mengurangi dampak-dampak negatif yang mungkin timbul.

Resiko yang dihadapi petani ikan dalam melaksanakan budidaya hampir sama. Resiko yang dihadapi ialah kematian, serangan penyakit, banjir dan mahalnya harga pakan.²⁶

Banyak resiko yang dihadapi petani ikan lele dan gurami yang selalu menemui kegagalan panen diantaranya akibat dari banjir yang terjadi akibat hujan yang terus-menerus tidak reda, penyakit atau hama yang menyerang ikan, serta harga pakan ikan yang tidak stabil.²⁷

Tidak jauh berbeda apa yang dikatakan Bapak Yakub dengan perkataan Bapak Dwiki yang masih sering terkena banjir. Hal ini dikarenakan kolam ikan yang digunakan untuk membudidayakan ikan berdekatan dengan Sungai. Jadi, apabila hujan maka kolam akan penuh dan ikan akan terbawa ke Sungai.²⁸

Tidak jauh berbeda hal yang dikatakan Bapak Dwiki sama dengan bapak Eko yang beranggapan bahwa selain banjir ikan rentan terkena

²⁶ Hasil Wawancara Kepada Bapak Paino (Petani ikan), di Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, pada 20 Januari 2024

²⁷ Hasil Wawancara Kepada Bapak Yakub (Petani ikan), di Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, pada 21 Januari 2024

²⁸ Hasil Wawancara Kepada Bapak Dwiki (Petani ikan), di Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, pada 20 Januari 2024

penyakit yang cepat membuat ikan mati secara bersamaan.²⁹ Resiko kematian merupakan resiko berbahaya dikarenakan hasil yang akan dihasilkan yang akan di dapatkan tergantung berapa jumlah ikan yang akan dipanen. Jika ikan banyak yang mati maka akan menyebabkan kerugian.

Menurut Bapak Witoyo hal yang sering terjadi saat membudidayakan ikan yaitu tidak stabilnya pakan ikan yang menjadi hambatan bagi petani ikan, karena dengan harga pakan yang tinggi membuat pengurangan pemberian makanan pada ikan sehingga proses perkembangan akan lambat.³⁰

Resiko yang sering dialami petani ikan ialah resiko kematian yang akan mengurangi populasi ikan. Harga pakan yang semakin mahal juga mengakibatkan naiknya biaya produksi ikan dan mengurangi keuntungan petani ikan. Pada saat banjir maka akan mengurangi populasi ikan juga karena ketika kolam penuh ikan akan terbawa arus ke Sungai.

Resiko yang dialami petani ikan di Desa Ratna Chaton sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fauziah Azmi dkk. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa sebagian besar petani pernah mengalami kegagalan panen. Hal ini diakibatkan karena serangan penyakit, bencana alam, pencurian, serta akses modal yang dimiliki oleh masyarakat.³¹

²⁹ Hasil Wawancara Kepada Bapak Eko (Petani ikan), di Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, pada 20 Januari 2024

³⁰ Hasil Wawancara Kepada Bapak Witoyo, di Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, pada 21 Januari 2024

³¹ Azmi F et al., Identifikasi Penyebab Kegagalan Panen Petani Tambak : Inventory, Dan Implikasi Biosecurity Perikanan Kota Langsa, *Samudra Akuatika* 1, no. 2 (2017): 26–36.

3. Tantangan Budidaya Ikan Air Tawar

Tantangan dapat diartikan sebagai situasi atau kondisi yang menuntut kemampuan, keberanian, atau ketekunan seseorang dalam menghadapi permasalahan atau situasi yang sulit. Tantangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari berbagai aktivitas yang dilakukan oleh seseorang atau suatu kelompok. Para petani ikan harus siap menghadapi tantangan ini dengan kesiapan mental dan pengetahuan yang memadai untuk mencapai keberhasilan dalam usaha budidaya mereka.

Budidaya ikan air tawar sangat besar peluangnya dalam pemasaran, karena ikan air tawar merupakan jenis ikan yang mudah dibudidayakan namun tidak menutup kemungkinan terdapat kelemahan dalam pembudidayaan karena melihat tingkat stres dari ikan, pola makan yang tidak teratur, dan pengaturan suhu air dalam kolam yang mengakibatkan ikan menjadi mati. Petani ikan air tawar dalam melaksanakan budidaya memiliki tantangan yang sama. Tantangan tersebut yaitu: modal dan harga jual yang rendah.³²

Tantangan dalam budidaya ikan air tawar diantaranya ialah modal. Modal yang diperlukan untuk melaksanakan budidaya ikan air tawar jumlahnya tidak sedikit sehingga jarang orang yang melaksanakan budidaya ikan air tawar. Penjualan juga menjadi tantangan dalam melaksanakan budidaya ikan air tawar dikarenakan harga di pasaran sering naik turun. Jika ikan lele sudah siap di panen dan harga turun maka

³² Hasil Wawancara Kepada Bapak Paino (Petani ikan), di Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, pada 20 Januari 2024

terpaksa ikan harus tetap dipanen, karena ikan lele jika ukurannya terlalu besar tidak laku di pasaran. Namun, jika ikan gurame masi bisa ditahan untuk tidak di panen, karena walaupun ukurannya besar ikan gurame masih tetap laku di pasaran.

Modal masih menjadi tantangan utama dalam melaksanakan budidaya ikan air tawar. Modal dibutuhkan untuk membuat kolam, membeli bibit, membeli pakan ikan serta biaya untuk pemeliharaan kolam.³³

Modal merupakan suatu hal yang penting dalam seseorang melaksanakan usaha. Terbatasnya modal dan dapat memperlambat atau bahkan mengentikan kemajuan dalam budidaya ikan air tawar. Maka dari itu petani ikan harus bisa mengatasi tantangan tersebut seperti yang dilakukan Bapak Dwiki, beliau meminjam pakan ikan ke sesama petani ikan ketika uang sedang habis.³⁴

Bapak Dwiki mengalami tantangan dalam permodalan karena modal yang dimiliki terbatas. Sehingga ketika modal tidak cukup untuk membeli pakan beliau meminjam pakan kepada sesama petani ikan yang masih memiliki banyak stok pakan. Tantangan dalam pelaksanaan budidaya ikan air tawar di Desa Ratna Chaton yang dilakukan Bapak Witoyo yakni harga pakan yang naik dan mengakibatkan modal yang

³³ Hasil Wawancara Kepada Bapak Yakub (Petani ikan), di Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, pada 21 Januari 2024

³⁴ Hasil Wawancara Kepada Bapak Dwiki (Petani ikan), di Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, pada 20 Januari 2024

digunakan juga bertambah.³⁵ Dalam pelaksanaan budidaya ikan air tawar yang dilakukan Bapak Witoyo ketika harga pakan naik maka tidak ada acara lain untuk mengatasinya dikarenakan pakan merupakan hal penting.

Modal masih menjadi tantangan terbesar yang dialami petani ikan. Jika seseorang akan melakukan usaha budidaya ikan air tawar dan tidak memiliki modal maka usaha tersebut tidak akan terlaksana.³⁶ Sehingga dapat dikatakan tantangan yang dihadapi petani ikan selain dari perawatan, pemberian pakan, Ph air juga terletak pada modal yang tinggi, harga pakan yang tidak stabil, dan harga jual ikan dipasaran masih standar tidak ada kenaikan.

Tantangan dalam pelaksanaan budidaya ikan air tawar yang dialami petani ikan di Desa Ratna Chaton sama halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan Reza Septian Pradana. Hasil dari penelitiannya yaitu banyak masyarakat yang tidak memiliki modal sehingga berakibat pada kurangnya pemanfaatan potensi budidaya ikan air tawar. Selain itu, harga ikan yang jatuh ketika produksi ikan melimpah. Hal ini memerlukan bantuan pemerintah untuk mengontrol harga ikan di pasaran.³⁷

4. Faktor Pendorong Keberhasilan

Budidaya ikan air tawar menjadi salah satu sektor penting dalam menyediakan pasokan ikan yang memadai bagi konsumsi manusia.

³⁵ Hasil Wawancara Kepada Bapak Eko (Petani ikan), di Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, pada 20 Januari 2024

³⁶ Hasil Wawancara Kepada Bapak Witoyo (Petani ikan), di Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, pada 21 Januari 2024

³⁷ Reza Septian Pradana, *Peluang Dan Tantangan Subsektor Perikanan Dalam Menopang Perekonomian Provinsi Banten, Kebijakan Pembangunan Daerah 3*, no. 2 (2019): 1–23.

Keberhasilan dalam budidaya ikan air tawar sangat dipengaruhi oleh faktor pendorong. Faktor pendorong diharapkan meningkatkan produksi perikanan dan mendukung keberlangsungan usaha.³⁸

Dalam melaksanakan budidaya, petani ikan memiliki faktor pendorong yang berbeda-beda baik dorongan dari luar maupun dorongan dari diri sendiri. Bapak Paino dan Bapak Witoyo memiliki faktor pendorong dari diri sendiri berupa keyakinan, keseriusan dan kesiapan mental dalam melaksanakan usaha.³⁹

Prinsip yang utama dari petani ikan lele dan gurame yaitu sikap optimis dan telaten dengan apa yang sedang ditekuni, apalagi budidaya ikan dapat dikatakan usaha yang melatih sikap mental akibat naik turunnya harga pasar, mahalnyanya pakan, serta perawatannya yang ekstra.⁴⁰

Berbeda dengan Bapak Yakub yang memiliki faktor pendorong keberhasilan usaha budidaya dengan cara memaksimalkan perawatannya seperti mengganti air kolam dengan rutin, menjaga Ph air dan juga memberi pakan ikan yang teratur.⁴¹ Berbeda juga dengan faktor pendorong yang dimiliki Bapak Dwiki, beliau memiliki faktor pendorong berupa kefokusannya dalam usaha, teliti, dan juga percaya akan nasib.⁴²

³⁸ Iskandar. Pengaruh pendapatan Terhadap Pengeluaran Rumah Tangga Miskin di Kota Langsa, *Jurnal Samudra Ekonomika* 1, no 2 (2017): 129

³⁹ Hasil Wawancara Kepada Bapak Paino (Petani ikan), di Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, pada 20 Januari 2024

⁴⁰ Hasil Wawancara Kepada Bapak Wiyoto (Petani ikan), di Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, pada 21 Januari 2024

⁴¹ Hasil Wawancara Kepada Bapak Yakub (Petani ikan), di Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, pada 21 Januari 2024

⁴² Hasil Wawancara Kepada Bapak Dwiki (Petani ikan), di Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, pada 20 Januari 2024

Selanjutnya, Bapak Eko juga memiliki faktor pendorong yang berbeda yakni pasokan air bersih yang melimpah yang berasal dari sumur ataupun rawa.⁴³ Faktor pendukung yang dimiliki Bapak Eko yakni karena daerah yang menjadi lahan budidaya dekat dengan rawa sehingga pasokan air bersih melimpah. Hal ini mempermudah petani ikan untuk mengganti air ketika air di kolam sudah keruh.

Faktor pendukung yang dimiliki petani ikan di Desa Ratna Chaton Seputih Raman berbeda-beda. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Erlin dkk. Penelitian ini memiliki hasil bahwa pada diri seorang pembudidaya memiliki kemampuan yang dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam dirinya maupun dari lingkungan diluarnya. Pengetahuan, sikap, dan keterampilan di bidang teknik budidaya perlu dimiliki petani sehingga mereka mampu melaksanakan kegiatan-kegiatannya.⁴⁴

5. Prospek Budidaya Ikan Air Tawar

Prospek budidaya ikan air tawar merupakan peluang usaha dalam budidaya ikan air tawar. Permintaan ikan air tawar untuk konsumsi yang terus meningkat mengakibatkan budidaya ikan air tawar memiliki prospek yang cerah untuk pertumbuhan bisnis di masa akan datang. Namun, petani

⁴³ Hasil Wawancara Kepada Bapak Eko (Petani ikan), di Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, pada 20 Januari 2024

⁴⁴ Erlin Yusliana et al., Kemampuan Petani Dalam Melakukan Usahatani Ikan Air Tawar Di Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten, *Journal Of Agriculture Extension* 44, no. 2 (2020): 106–15.

ikan memiliki pandangan berbeda terhadap prospek budidaya ikan air tawar.⁴⁵

Bapak paino melihat prospek masa depan budidaya ikan air tawar suram. Hal ini dikarenakan tidak stabilnya harga pakan dan bibit, sedangkan harga ikan tetap stabil. Jika harga akan mengikuti kenaikan pakan dan bibit maka kedepannya budidaya ikan air tawar akan memiliki prospek yang bagus.⁴⁶

Banyak keluhan dari petani ikan yang mengatakan bahwa perkembangan kedepannya akan tidak stabil apabila harga penjualan ikan tidak sesuai dengan pengeluaran yang dikeluarkan karena setiap tahun harga pakan naik namun harga jual ikan tidak mengikuti kenaikan harga pakan.

Karena pendapatan keluarga menjadi hal penting dalam kehidupan menjadi penting dalam kemampuan keluarga guna memenuhi kebutuhan dasar serta memenuhi gaya kehidupan sesuai dengan ekonomi, upaya peningkatan pendapatan keluarga dilakukan sebagai Solusi terutama saat mengalami kesulitan keuangan serta ketika pendapatan utama tidak mencukupi.⁴⁷

Prospek kedepannya dalam budidaya ikan air tawar ketika harga pakan naik terus dan juga harga ikan tidak mengalami kenaikan maka

⁴⁵ Doriza, Shinta, *Ekonomi Keluarga*. Bandung PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015

⁴⁶ Hasil Wawancara Kepada Bapak Paino (Petani ikan), di Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, pada 20 Januari 2024

⁴⁷ Nungki Siti Aminah, *Pemberdaya Perempuan Samijali Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Eks Lokalisasi Jarak Dolly Surabaya*, 2017

petani ikan akan rugi. Bapak Dwiki masih mengalami masa sulit dimana harga pakan naik setiap tahunnya sedangkan harga ikan turun.⁴⁸

Berbeda dengan Bapak Yakub, Bapak Eko, dan Bapak Witoyo. Mereka melihat prospek budidaya ikan air tawar ini bagus karena pembeli ikan pasti ada, namun masih terkendala pada harga pakan yang terus naik.⁴⁹ Banyak yang diharapkan petani ikan yaitu stabilnya harga pakan ikan yang membuat perekonomian dari petani ikan akan stabil karena keuntungan dari budidaya ini tergantung dari penjualan ikan air tawar dan dari modal yang dikeluarkan.⁵⁰

Budidaya ikan air tawar akan mengalami prospek yang bagus ketika harga ikan tetap stabil dan juga harga pakan tidak naik terus. Karena pembeli ikan sudah pasti ada dan ikan yang dibudidaya merupakan ikan konsumsi sehingga sering banyak masyarakat yang membeli ikan.

Bapak Witoyo sebagai petani ikan yakin bahwa prospek budidaya ikan air kedepannya akan bagus. Hal ini dikarenakan ikan yang dipelihara banyak dikonsumsi masyarakat.⁵¹ Budidaya ikan air tawar memiliki prospek yang baik karena pembeli ikan pasti selalu ada. Ikan yang tidak lolos sortir untuk dijual ke pengepul masih bisa di jual ke warga sekitar yang membutuhkan, dan pembeli itu pasti ada.

⁴⁸ Hasil Wawancara Kepada Bapak Dwiki (Petani ikan), di Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, pada 20 Januari 2024

⁴⁹ Hasil Wawancara Kepada Bapak Yakub (Petani ikan), di Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, pada 21 Januari 2024

⁵⁰ Hasil Wawancara Kepada Bapak Eko (Petani ikan), di Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, pada 20 Januari 2024

⁵¹ Hasil Wawancara Kepada Bapak Witoyo (Petani ikan), di Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, pada 20 Januari 2024

Prospek budidaya ikan air tawar di Desa Ratna Chaton cukup bagus. Dari hasil wawancara petani ikan juga menjelaskan bahwa budidaya ikan air tawar memiliki prospek yang baik dan pembeli ikan pasti ada. Sesuai dengan teori Hartadi A Suwono yang menyatakan bahwa usaha budidaya ikan air tawar semakin hari semakin menjanjikan. Kenaikan produksi budidaya ikan air tawar cukup pesat yakni 11% setiap tahun. Hal ini menunjukkan ada keinginan besar di masyarakat untuk mengembangkan usaha budidaya ikan air tawar guna menambah pendapatan.⁵²

C. Dampak Budidaya Ikan Air Tawar dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga

Budidaya ikan air tawar telah menjadi sumber pendapatan alternatif bagi beberapa orang di Desa Ratna Chaton Seputih Raman. Setelah dilakukan penelitian terhadap dampak budidaya ikan air tawar dalam meningkatkan pendapatan memberikan hasil sebagai berikut:

Bapak Paino sebagai petani ikan dengan jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggung jawab 5 orang, pekerjaan utama sebagai petani sawah memiliki penghasilan yang tidak menentu dari budidaya ikan air tawar. Budidaya ikan air tawar tidak bisa dihitung jumlahnya dengan nominal perbulan karena pendapatan yang diterima tergantung dengan harga jual di pasaran, kalau harga jual standar maka akan memberikan hasil tetapi jika harga jual turun maka akan menimbulkan kerugian.⁵³

⁵² Sarwono, Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm).

⁵³ Hasil Wawancara Kepada Bapak Paino (Petani ikan), di Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, pada 20 Januari 2024

Selama 14 tahun menjadi petani ikan Bapak Paino sudah berhasil memperbaiki rumah dan membeli se isinya seperti kulkas, televisi dan sofa. Rumah yang sekarang dimiliki beliau sudah bagus dari yang awalnya hanya berdinding papan. Tidak hanya rumah beliau juga sudah berganti mobil dua kali dan berganti motor berkali-kali. Uang dari hasil panen disisihkan untuk menabung sehingga Bapak Paino bisa memiliki kekayaan yang bisa dikatakan lebih dari cukup.

Bapak Yakub sebagai petani ikan dengan jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggung jawab 4 orang, pekerjaan utama sebagai petani ikan memiliki penghasilan sebesar 2-4 juta/bulan. Omset yang didapatkan dalam satu kali panen mencapai 15-20 juta. Usaha budidaya ikan air tawar menghasilkan sebesar 70% dari hasil pendapatan yang diterima.⁵⁴

Selama 3 tahun melaksanakan budidaya ikan air tawar, Bapak Yakub sudah berhasil mengubah kehidupannya dari kekurangan menjadi serba ada. Bapak Yakub merupakan korban PHK salah satu perusahaan, ketika masih menjadi karyawan hidupnya sudah terjamin dan tidak kekurangan. Namun karena terkena PHK Bapak Yakub harus menjalani hidup yang serba kekurangan, memiliki banyak hutang serta hanya kerja serabutan. Kemudian Bapak Yakub berinisiatif menjual motornya untuk modal dalam melaksanakan usaha budidaya ikan air tawar. Dari hasil budidaya ikan air tawar Bapak Yakub sudah berhasil membeli motor baru, membeli mobil walaupun seken serta dapat memenuhi kebutuhan hidupnya serta keluarganya.

⁵⁴ Hasil Wawancara Kepada Bapak Yakub (Petani ikan), di Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, pada 21 Januari 2024

Bapak Dwiki sebagai petani ikan dengan jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggung jawab 2 orang, pekerjaan utama sebagai petani ikan memiliki penghasilan yang tidak menentu dari hasil budidaya. Budidaya memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pendapatan keluarga.⁵⁵ Usaha budidaya ikan air tawar yang dijalankan Bapak Dwiki sudah berjalan selama 5 tahun. Selama melaksanakan budidaya ikan air tawar Bapak Dwiki sudah berhasil membangun rumah untuk keluarga kecilnya serta membeli kendaraan bermotor.

Bapak Eko sebagai petani ikan dengan jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggung jawabnya 4 orang, pekerjaan utama sebagai petani ikan memiliki omset sebesar 20 juta dalam satu kali panen. Budidaya memiliki peran yang cukup besar dalam meningkatkan pendapatan keluarga.⁵⁶

Usaha budidaya ikan air tawar yang dimiliki Bapak Eko sudah berjalan 2 tahun. Dalam melaksanakan usaha budidaya ikan air tawar Bapak Eko sudah berhasil merenovasi rumahnya. Ikan yang dibudidayakan akan di panen ketika sudah berumur 3 bulan dan dalam satu tahun akan memanen sebanyak 4 kali.

Bapak Witoyo sebagai petani ikan dengan jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggung jawabnya 4 orang, pekerjaan utama sebagai petani ikan memiliki penghasilan sebesar 5 juta/bulan. Budidaya ikan air tawar

⁵⁵ Hasil Wawancara Kepada Bapak Dwiki (Petani ikan), di Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, pada 20 Januari 2024

⁵⁶ Hasil Wawancara Kepada Bapak Eko, di Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, pada 20 Januari 2024

memiliki peran yang cukup besar karena sejak membudidayakan ikan air tawar ekonomi lebih baik dari sebelumnya.⁵⁷

Usaha budidaya ikan air tawar yang dijalankan Bapak Witoyo selama 3 tahun ini menjadikan kondisi ekonomi beliau lebih baik dari sebelumnya. Bapak witoyo sudah berhasil merenovasi rumah dari hasil budidayanya. Keuntungan dari penjualan juga beliau simpan untuk menambah tabungannya.

Tabel 4.4
Pendapatan Petani Ikan

No	Nama	Luas	Pendapatan
1.	Paino	2.500 m ²	5 juta/bulan
2.	Yakub	1.250m ²	2-4 juta/bulan
3	Dwiki	1.500m ²	3 juta/bulan
4.	Eko	2.500m ²	20 juta/panen
5.	Witoyo	2.500m ²	5 juta/bulan

Pendapatan ini termasuk ke dalam pendapatan usaha sendiri⁵⁸. Jumlah pendapatan tersebut merupakan jumlah uang yang diterima dari hasil penjualan ikan oleh petani ikan dikurangi dengan biaya-biaya lain yang dikeluarkan. Modal untuk budidaya ikan air tawar dengan ukuran kolam 10x20m² sekitar 10-15juta dan dalam 1 kali panen mendapat keuntungan 4-6juta rupiah. Petani akan mendapat keuntungan setelah ikan di panen dan terjual. Ikan lele akan dipanen ketika usianya 3-4 bulan dengan ukuran 9-12 ekor per kilonya, sedangkan jika ikan gurami di panen ketika usia sudah

⁵⁷ Hasil Wawancara Kepada Bapak Paino (Petani ikan), di Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, pada 20 Januari 2024

⁵⁸ Nurlaila Hanun, Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga dan Pendidikan, *Jurnal Samudra Ekonomika* 2,no. 1 (2018):79.

mencapai 10 bulan. Dalam budidaya ikan air tawar, ikan yang dipanen tidak semuanya di bawa oleh agen untuk dijual, tetapi perlu di sortir terlebih dahulu.

Ikan yang sudah dipanen tetap harus di sortir untuk menentukan apakah ukuran ikan sudah sesuai yang artinya tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil. Ikan yang tidak lolos sortir untuk dijual ke agen maka akan di pindahkan ke penampungan. Ikan yang berada di penampungan dijual kepada penjual keliling dan juga kepada masyarakat sekitar. Masyarakat sering membeli ikan ketika masa panen datang sehingga ikan yang tidak lolos sortir masih bisa untuk dijual dan menambah penghasilan.

Dari 5 petani ikan yang ada di Desa Ratna Chaton, jika dilihat dari letak geografisnya, maka mereka memiliki pendapatan di atas rata-rata pendapatan masyarakat setempat. Hal ini dikarenakan Desa Ratna Chaton mayoritas menjadi petani sawah dan sawah hanya panen 2 kali dalam setahun. Hasil dari sawah pun sebagian besar untuk makan sehari-hari bukan untuk dijual.

Jika dilihat dari penghasilan yang sudah di dapatkan, maka budidaya ikan air tawar ini memiliki prospek yang bagus di Desa Ratna Chaton. Dari lokasinya pun sudah mendukung budidaya ikan air tawar dibuktikan dengan banyaknya pasokan air bersih. Selain itu, sudah ada yang memulai usaha budidaya ikan air tawar terlebih dahulu, sehingga masyarakat yang ingin melaksanakan budidaya ikan air tawar bisa belajar dengan Bapak Paino, Bapak Yakub, Bapak Dwiki, Bapak Eko, ataupun Bapak Witoyo.

Budidaya ikan air tawar untuk meningkatkan pendapatan dilakukan juga oleh masyarakat desa Sipatuo yang diteliti oleh Lukman Arifin. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa budidaya ikan air tawar dilakukan sebagai alternatif usaha untuk meningkatkan profit atau pendapatan yang mereka miliki. Hal ini berarti budidaya ikan air tawar memiliki dampak positif terhadap meningkatkan pendapatan.⁵⁹

D. Dukungan Pemerintah Terhadap Petani Ikan Air Tawar di Desa Ratna Chaton Seputih Raman

Di Desa Ratna Chaton, petani ikan melaksanakan budidaya ikan air tawar secara mandiri dan tidak ada dukungan dari pemerintah. Dukungan yang dimaksud bukan hanya sekedar modal, tetapi pelatihan ataupun pendampingan dari pemerintah. Namun, hingga saat ini belum ada pelatihan atau pendampingan yang diberikan oleh pemerintah sehingga petani melaksanakan secara mandiri.⁶⁰

Budidaya ikan air tawar yang dilaksanakan petani ikan di Desa Ratna Chaton merupakan usaha mandiri, karena tidak ada dukungan apapun dari pemerintah.⁶¹ Banyak faktor yang mengakibatkan tidak adanya dukungan dari pemerintah tentang pembudidayaan ikan yang ada di Desa Ratna Chaton Seputih Raman yaitu minimnya anggaran dana, kurangnya timbal balik antara

⁵⁹ Lukman Arifin, Pengaruh Budidaya Ikan Air Tawar Terhadap Peingkatan Pendapatan Masyarakat Di Desa Sipatuo (IAIN PAREPARE, 2023).

⁶⁰ Hasil Wawancara Kepada Bapak Paino (Petani ikan), di Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, pada 20 Januari 2024

⁶¹ Hasil Wawancara Kepada Bapak Yakub (Petani ikan), di Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, pada 21 Januari 2024

pemerintah dengan masyarakat setempat sehingga kurang ada peran khusus yang diberikan oleh pemerintahan setempat.⁶²

Petani ikan yang membudidayakan ikan lele atau ikan gurami tidak mendapat dukungan dari pemerintahan baik terkait modal, pakan, atau kebijakan saat penjualan ikan karena banyak petani yang menggunakan modal mandiri atau sesuai dengan porsi masing-masing.⁶³

Sama halnya dengan yang dikatakan oleh Bapak Paino, Bapak Yakub, Bapak Dwiki, dan Bapak Eko yang mengatakan bahwa pemerintah tidak ada dukungan sama sekali terhadap petani ikan yang ada di Desa Ratna Chaton.⁶⁴ Jika dilihat dari pendapat dari masyarakat yang membudidayakan ikan baik itu ikan lele atau gurami itu sama-sama tidak ada perhatian khusus yang diberikan dari pemerintah sehingga banyak petani yang melakukan usaha secara mandiri tanpa ada pendampingan dari pemerintah setempat

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada petani ikan dapat disimpulkan bahwa petani ikan air tawar di Desa Ratna Chaton tidak mendapat dukungan apapun dari pemerintah setempat. Banyak masyarakat yang tidak memiliki modal dan juga pengetahuan tentang budidaya ikan air tawar. Maka, wajar saja ketika banyak masyarakat yang belum memulai usaha budidaya karena tidak ada dukungan dari pemerintah. Hal ini didukung oleh

⁶² Hasil Wawancara Kepada Bapak Dwiki (Petani ikan), di Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, pada 20 Januari 2024

⁶³ Hasil Wawancara Kepada Bapak Paino (Petani ikan), di Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, pada 20 Januari 2024

⁶⁴ Hasil Wawancara Kepada Bapak Witoyo (Petani ikan), di Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, pada 21 Januari 2024

pernyataan Bapak i sebagai Kaur di Desa ratna Chaton pernyataan sebagai berikut:

“Kalau dari pemerintah memang belum ada, karena ya dana desa sudah disalurkan kepada masyarakat melalui bantuan BLT dan lain-lain. Jadi masih fookus kepada masyarakat yang miskin saja, dan belum sampai ke tahap membantu memberikan dana ataupun yang lainnya. Biasanya ya kalau mau usaha pinjamnya ke bank dan kita bantu untuk mrmbuat syaratnya saja ketika diperlukan.”⁶⁵

Keadaan serupa juga dialami oleh masyarakat Desa Sukawening, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lia dkk masyarakat Desa Sukawening memiliki banyak kendala dalam melaksanakan budidaya ikan air tawar. Kendala tersebut berupa cara perawatan, terbatasnya akses modal, tidak adanya bantuan pakan serta tidak banyak ditemui pembudidaya ikan air tawar di Desa Sukawening. Oleh karena itu diperlukan bantuan dari pemerintah untuk untuk mendorong dan meningkatkan kegiatan budidaya agar tumbuh dalam skala besar. Selain itu, hal utama yang harus diperhatikan adalah adanya pelatihan dan monitoring secara berkelanjutan. Hal ini dimaksudkan agar para pembudidaya ikan air tawar mengetahui lebih baik dalam budidaya ikan air tawar disertai monitoring yang berguna dalam memantau atau mengawasi kegiatan budidaya tersebut. Pemerintah dapat menjadi promotor atau penyedia fasilitas dalam peningkatan budidaya ikan air tawar yang dilengkapi kerja sama dengan ahli budidaya perikanan yang dapat memberikan pelatihan sekaligus monitoring sistem.⁶⁶

⁶⁵ Wawancara Kepada Bapa Saudi, di Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, Pada 10 Mei 2024

⁶⁶ Lia Sutiani, Yannefri Bachtiar, and Amiruddin Saleh, Analisis Model Budidaya Ikan Air Tawar Berdominansi Ikan Gurame (*Osphronemus Gouramy*) Di Desa Sukawening, Bogor, Jawa Barat, *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat* 2, no. 2 (2020): 207–14.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa budidaya ikan air tawar sebagai alternatif usaha dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Keberhasilan budidaya ikan air tawar sangat didukung oleh beberapa faktor. Diantaranya adalah proses pemilihan bibit dan pemeliharaan kolam, resiko yang dihadapi, tantangan budidaya, faktor pendorong keberhasilan, serta dukungan pemerintah. Para petani ikan mengalami peningkatan pendapatan secara bertahap seiring dengan berkembangnya usaha budidaya mereka. Hal ini menunjukkan bahwa budidaya ikan air tawar memiliki prospek bagus dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan, maka peneliti menyarankan kepada:

1. Petani ikan agar meningkatkan pengetahuan dan skill serta perkembangan budidaya ikan air tawar.
2. Berkaitan terus meningkatnya harga pakan, petani diharapkan melakukan inovasi pembuatan pakan secara mandiri dengan melibatkan pihak yang memiliki pengetahuan tentang inovasi pembuatan pakan ikan secara mandiri

3. Agar petani lebih aktif berpartisipasi pada program-program pemerintah walaupun tanpa koordinasi pihak tertentu.
4. Selanjutnya peneliti juga menyarankan kepada pemerintah dalam hal ini dinas perikanan untuk lebih memperluas jangkauan program pemberdayaan atau pelatihan bagi petani ikan, agar produktifitas petani meningkat.
5. Budidaya ikan air tawar dapat dilaksanakan oleh masyarakat karena hasilnya cukup menjanjikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Dwi Tika. Peranan Pembenihan Ikan Dalam Usaha Budidaya Ikan. *Jurnal Warta*, no. 224 (2016): 1–16.
- Alimuddin, Agus, Adih Supriadi, Ujang Enas, Fauzan Aziz, Komang Trisna Sari Dewi, Nikmatul Khoiriyah, Kristina Sisilia, et al. *Kewirausahaan Teori Dan Praktis*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021.
- Aminah, Nungki Siti. Pemberdayaan Perempuan Samijali Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Eks Lokalisasi Warga Jarak Dolly Surabaya. *E-Journal UNESA* 6, no. 1 (2017): 4.
- Andani, Apri, M Zulkarnain Yuliarso, and Septri Widiono. Analisis Pendapatan Dan Resiko Usaha Budidaya Ikan Air Tawar Di Kabupaten Bengkulu Selatan. *Jurnal AGRISEP* 13, no. 1 (2014): 67–74. <https://doi.org/10.31186/jagrisep.13.1.67-74>.
- Andriani, Rezzy, Mardiana, and Deny Setiawan. Prospek Pengembangan Industri Bordir Sulaman Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa* 4, no. 1 (2017): 1134.
- Arifin, Lukman. Pengaruh Budidaya Ikan Air Tawar Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Desa Sipatuo. IAIN PAREPARE, 2023.
- Asmita, Nila. Prospek Pemasaran Usaha Kecil Menengah Kerajinan Rotan Di Pekanbaru Perspektif Ekonomi Islam. *Al-Amwal* 6, no. 2 (2017): 87. <http://www.albayan.ae>.
- Azmi F, Faisal TM, Suransyah A, Sinaga S, and Firli A. Identifikasi Penyebab Kegagalan Panen Petani Tambak : Inventory, Dan Implikasi Biosecurity Perikanan Kota Langsa. *Samudra Akuatika* 1, no. 2 (2017): 26–36.
- Basofi, Ahmad, and Dwi Budi Santoso. Analisis Pengukuran Kesejahteraan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 10, no. 2 (2017): 3.
- Bramastuti, Novia. *Pengaruh Prestasi Sekolah Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Motivasi Berusaha Siswa SMK Bakti Oetama Godangrejo Karanganyar*, 2009.
- Doriza, Shinta. *Ekonomi Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015.
- Fauziana, Kurnia Rizqa. Peningkatan Pendapatan Perekonomian Keluarga Melalui Budidaya Ikan Gurame Di Desa Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Skripsi IAIN Tulungagung, 2020.

- Fiantika, Feny Rita, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, et al. *Metode Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Gusrina. *Budidaya Ikan. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan*. 1st ed. Jakarta, 2008.
- Hakim, Muhammad Arif, and Fitri Eriyanti. Faktor Penghambat Dalam Pemberdayaan Kelompok Budidaya Ikan Di Kecamatan Koto Tangan Kota Padang. *Journal of Multidisciplinary Research and Development* 1, no. 1 (2019): 372.
- Hanun, Nurlaila. Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga Dan Pendidikan. *Jurnal Samudra Ekonomika* 2, no. 1 (2018): 79.
- Heryendi, Wycliffe timotius, and Anak Agung Istri Ngurah Marhaeni. Efektivitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKs) Di Kecamatan Denpasar Barat the Effectiveness of the Family Welfare Income Increasing Program (UPPKs). *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan* 6, no. 2 (2013): 80.
- Iskandar. Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika* 1, no. 2 (2017): 128–29.
- KBBI online. Pengertian Budidaya. Accessed November 18, 2023. <https://kbbi.web.id/>.
- . Pengertian Pendapatan. Accessed November 4, 2023. <https://kbbi.web.id/>.
- . Pengertian Prospek. Accessed November 4, 2023. <https://kbbi.web.id/>.
- M. Ramaddan Julianti, Siti Maisaroh, Anggiat Boga Rizqi. Aplikasi Diagnosis Penyakit Ikan Lele Dengan Algoritma Forward Chaining Berbasis Website. *Sisfotek Global* 10, no. 1 (2020): 39.
- Mayasari, Annastya Eka. Peran Usaha Budidaya Ikan Air Tawar Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Lenek Kecamatan Lenek Kabupaten Lombok Timur. Skripsi UIN Mataram, 2021.
- Monografi Desa Ratna Chaton, Seputih Raman. Juni, 2023.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. Yogyakarta Press. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020.
- Oktabian, Grandy. Kontribusi Pendapatan Usaha Budidaya Ikan Nila Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Desa Sidomulyo Kecamatan Godean Kabupaten Sleman. Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2020.

- Pradana, Reza Septian. Peluang Dan Tantangan Subsektor Perikanan Dalam Menopang Perekonomian Provinsi Banten. *Kebijakan Pembangunan Daerah* 3, no. 2 (2019): 1–23.
- Q.S At-Taubah (9):105. Qur'an Kemenag, n.d.
- Qolbina, Fitri. Dampak Kegiatan Pertambangan Pasir Terhadap Pendapatan Keluarga Pemilik Tambang Didesa Petapahan Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar 4, no. 1 (2017): 1270.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Rejeki, Sri, Restiana Wisnu Aryati, and Lestari Laksami Widoati. *Pengantar Akuakultur*. Semarang: Undip Press Semarang, 2019.
- Robbani, Burhanuddin. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Air Tawar Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Di Balai Benih Ikan Majenang Kabupaten Cilacap. Skripsi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023.
- Rozalinda. *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktifitas Ekonomi*. Edisi 1. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017.
- Rusdiana, A. *Kewirausahaan Teori Dan Praktik*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Sa'dah Lailatus, and Kismarotul Jannah. Analisis Perbedaan Pendapatan Rata-Rata Pengusaha Dan Dampaknya Untuk Perkembangan Ikm (Studi Pada Toko Modern). *Jurnal Inovasi Penelitian* 2, no. 1 (2021): 237.
- Saat, Sulaiman, and Sitti Mania. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Revisi. Gowa: Pusaka Almaida, 2020.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Saleh, Jamaluddin, Sutia Budi, and Suryawati Salam. *Pengembangan Budidaya Ikan Nila*. Gowa: Pusaka Almaida, 2020.
- Saleh, Sirajuddin. *Analisis Data Kualitatif*. Pertama. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.
- Salim, and Syahrums. *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.

- Sari, Kumala. Analisis Budidaya Ikan Air Tawar Terhadap Tingkat Pendapatan Anggota Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar Cahaya Maju Desa Rantau Tijang Kabupaten Tanggamus). *Proceedings of the Institution of Mechanical Engineers, Part J: Journal of Engineering Tribology*. Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Sarwono, Hartadi A. Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkh). *Bank Indonesia Dan LPPI*, 2015, 109.
- Septiara, Ira, Ine Maulina, and Ibnu Dwi Buwono. Analisis Pemasaran Ikan Mas Koki (*Carrasius Auratus*) Di Kelompok Pembudidaya Ikan Kalapa Ciung Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang 3, no. 3 (2012): 5.
- Soedibya, Petrus Hary Tjahja, and Taufik Budhi Pramono. *Budidaya Perairan Tawar*. Purwokerto: Universitas Jendral Soedirman, 2018.
- Subiyakto, Bambang, Jumariani, Ridha.M Ilhami, hidayat adhitya muhammad Putra, and noor rezky muhammad Handy. Teori & Aplikasi Kewirausahaan. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2022, 19.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Kedua. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sutiani, Lia, Yannefri Bachtiar, and Amiruddin Saleh. Analisis Model Budidaya Ikan Air Tawar Berdominansi Ikan Gurame (*Osphronemus Gouramy*) Di Desa Sukawening, Bogor, Jawa Barat. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat* 2, no. 2 (2020): 207–14.
- Syahidin, Masri Ramadhan. Prospek Pengembangan Usaha Alwa Kangen Water Di Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah. *Gajah Putih Journal of Economics Review* 4, no. 1 (2022): 45.
- Tejo, H, and T Pabendon. Analisis Potensi Pengembangan Perikanan Budidaya Ikan Air Tawar Di Kabupaten Mimika. *JURNAL KRITIS (Kebijakan, Riset, Dan ...* 6, no. 1 (2022): 30.
- Thamrin, Muhammad, Desi Novita, and Uswatun Hasanah. Kontribusi Pendapatan Pengupas Bawang Merah Terhadap Pendapatan Keluarga. *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)* 2, no. 1 (2018): 27. <https://doi.org/10.30596/jasc.v2i1.2591>.
- Tindangen, Megi, Daisy S M Engka, and Patri C Wauran. Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 20, no. 3 (2020): 80.

- Utaminingsih, Ni Luh Ayu, and Wayan Suwendra. Pengaruh Pendapatan Dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Karangasem. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 10, no. 2 (2022): 257.
- Wahyuni, Esa Diya. Prospek Komoditi Jahe Di Sumatera Barat. *Jurnal Ekobistek* 11, no. 1 (2022): 3. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i1.219>.
- Widyastuti, Astriana. Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 1, no. 1 (2012): 2.
- Widyastuti, Endang. Analisa Budidaya Rumput Laut Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Desa Lobuk Kecamatan Bluto. *PERFORMANCE Jurnal Bisnis & Akuntansi* 3, no. 1 (2013): 4. <https://doi.org/10.24929/feb.v3i1.111>.
- Yulistyaningsih, Ani, Joko Winarno, and Sugihardjo Sugihardjo. Pemberdayaan Pokdakan Tanggul Penangkis Dalam Budidaya Ikan Bandeng Di Desa Ujungwatu, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Jepara. *SOCIAL PEDAGOGY: Journal of Social Science Education* 1, no. 2 (2020): 121. <https://doi.org/10.32332/social-pedagogy.v1i2.2737>.
- Yusliana, Erlin, Sapja Anantanyu, Eksa Rusdiyana, and Universitas Sebelas Maret. Kemampuan Petani Dalam Melakukan Usahatani Ikan Air Tawar Di Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten. *Journal Of Agriculture Extension* 44, no. 2 (2020): 106–15.
- Zainur. Konsep Dasar Kebutuhan Manusia Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal An-Nahl* 7, no. 1 (2020): 32–33. <https://doi.org/10.54576/annahl.v7i1.3>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3277/In.28.3/D.1/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Metro, 09 November 2023

Kepada Yth,
Diana Ambarwati (Dosen Pembimbing Skripsi)
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Dian Cahyana
NPM : 2003010015
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Prospek Budidaya Ikan Air Tawar Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Ratna Chaton Seputih Raman

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan FEBI

Putri Swastika

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PROSPEK BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI DESA RATNA CHATON SEPUTIH RAMAN

A. Wawancara Kepada Petani Ikan

1. Sudah berapa lama anda melakukan usaha budidaya ikan air tawar?
2. Apa alasan anda melaksanakan budidaya ikan air tawar?
3. Ikan jenis apa yang anda budidayakan?
4. Berapa luas lahan yang anda miliki untuk budidaya ikan air tawar?
5. Apa jenis budidaya yang anda gunakan?
6. Bagaimana anda memilih bibit yang baik untuk dibudidayakan?
7. Apa apakah ada resiko dalam pelaksanaan budidaya ikan air tawar?
8. Apakah ada tantangan yang anda hadapi dalam melaksanakan budidaya ikan air tawar? dan bagaimana anda mengatasinya?
9. Apa saja faktor yang mendorong keberhasilan budidaya ikan air tawar di daerah anda?
10. Apakah ada program pelatihan atau pendampingan yang anda ikuti untuk meningkatkan keterampilan dalam budidaya ikan air tawar anda?
11. Bagaimana anda menilai potensi pasar untuk ikan air tawar?
12. Seberapa besar peran budidaya terhadap pendapatan keluarga anda?
13. Bagaimana anda menjaga kualitas dan kebersihan air dalam budidaya ikan air tawar?
14. Berapa penghasilan anda selama satu bulan?
15. Apa pekerjaan anda selain menjadi petani ikan apakah ini pekerjaan utama atau sampingan?
16. Berapa jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggung jawab anda?
17. Bagaimana anda melihat prospek masa depan budidaya ikan air tawar dalam meningkatkan pendapatan?
18. Bagaimana peran dan dukungan pemerintah terhadap petani ikan seperti anda?

19. Apakah ada tips atau saran untuk orang yang ingin memulai budidaya ikan air tawar untuk meningkatkan pendapatan keluarga?

B. Dokumentasi

Monografi Desa Ratna Chaton

Mengetahui,
Pembimbing



Diana Ambarwati, M.E.Sy
NIDN 2116098101

Metro, 03 Januari 2024

Mahasiswa Ybs.



Dian Cahyana
NPM. 2003010015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0415/In.28/D.1/TL.01/02/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DIAN CAHYANA**
NPM : 2003010015
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA RATNA CHATON, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PROSPEK BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI DESA RATNA CHATON SEPUTIH RAMAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 Februari 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0414/In.28/D.1/TL.00/02/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA RATNA CHATON
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0415/In.28/D.1/TL.01/02/2024, tanggal 07 Februari 2024 atas nama saudara:

Nama : **DIAN CAHYANA**
NPM : 2003010015
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA DESA RATNA CHATON bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA RATNA CHATON, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PROSPEK BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI DESA RATNA CHATON SEPUTIH RAMAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Februari 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN SEPUTIH RAMAN
KAMPUNG RATNA CHATON

Alamat : Jln Kh.Suaib Komplek dusun 3 Kampung Ratna Chaton Kec. Seputih Raman 34155
Email : kampungratnakaton@gmail.com web : <http://ratnachaton.id>

SURAT KETERANGAN IZIN RESEARCH

Nomor : 450/067 /RC/ 20.05/III /2024

Menindaklanjuti surat dari Kementrian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-0414/In.28/D.1/TL.00/02/2024, tentang Izin Research, dengan ini Kepala Kampung Ratna Chaton memberikan izin kepada :

Nama : DIAN CAHYANA

NPM : 2003010015

Jurusan : EKONOMI SYARIAH

Semester : 8

Judul : PROSPEK BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN KELUARGA DI DESA RATNA CHATON SEPUTIH
RAMAN

Untuk melaksanakan Research di Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman sebagai Syarat menyelesaikan studi.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-148/In.28/S/U.1/OT.01/03/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DIAN CAHYANA
NPM : 2003010015
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003010015

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 Maret 2024

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.

NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Dian Cahyana
NPM : 2003010015
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Prospek Budidaya Ikan Air Tawar Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Ratna Chaton Seputih Raman** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 23%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 19 April 2024
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website : www.stainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

IAIN METRO

Nama : DIAN CAHYANA
NPM : 2003010015

Program Studi : Ekonomi Syariah
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	16/23 /11		<ol style="list-style-type: none">1. LPM di susun dan vbg signifikan memuat tema, isu dan hasil pra survey.2. tujuan & manfaat disesuaikan dengan pertayaan penelitian3. Penelitian relevan diganti dg penelitian yg relevan dg penelitian anda.4. tegaskan posisi peneliti dalam penelitian yg telah dilakukan.5. BAB II di susun vbg A. Prospek B. Budidaya dan tawaran C. Pendekatan kelangkaan.6. Metode di sesuaikan dengan tema penelitian sebagi menjelaskan sebuah uzi dan teori dan alasan di gunakan y apa.	

Dosen Pembimbing

Diana Ambarwati, ME.Sy
NIDN.2116098101

Mahasiswa Ybs,

Dian Cahyana
NPM.2003010015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Dian Cahyana

Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI

NPM : 2003010015

Semester / T A : VII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	24/23 //	<ul style="list-style-type: none">- Tegaskan posisi peneliti di antara penelitian sebelumnya. beri penyataan yg jelas & tegas.- tambahkan teori2 relevan. teori bukan dari fakta lapangan.- Perhatikan penulisan footnote & daftar pustaka kewartakan dengan buku pedoman yg berlaku.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Diana Ambarwati, M.E.Sy
NIDN 2116098101

Dian Cahyana
NPM. 2003010015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Dian Cahyana

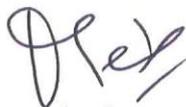
Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI

NPM : 2003010015

Semester / T A : VII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	24/23 /11	- Ace sial kan & daftarkan Seminar proposal	

Dosen Pembimbing



Diana Ambarwati, M.E.Sy
NIDN 2116098101

Mahasiswa Ybs,



Dian Cahyana
NPM. 2003010015



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dian Cahyana

Jurusan/Fakultas : Esy / FEBI

NPM : 2003010015

Semester / T A : VIII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	15/1/2024	Mementaskan Outline & APP	
	17/1/2024	App Outline & APP lanjutkan pengumpulan data lapangan	

Dosen Pembimbing

Diana Ambarwati, M.E.Sy
NIDN 2116098101

Mahasiswa Ybs,

Dian Cahyana
NPM.2003010015



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dian Cahyana

Jurusan/Fakultas : Esy / FEBI

NPM : 2003010015

Semester / T A : VIII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	5/2024 /2	<ul style="list-style-type: none">- Pementasan hasil wawancara transkrip- Susun data hasil wawancara sesuai dg hal data yg sejenis- set paparkan / narasikan data baru kemudian beri bukti hasil wawancara	

Dosen Pembimbing

Diana Ambarwati, M.E.Sy
NIDN 2116098101

Mahasiswa Ybs,

Dian Cahyana
NPM.2003010015



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dian Cahyana

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

NPM : 2003010015

Semester : VIII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	26/2023 /2	- Perbaiki lagi cara menyajikan data. - Berikan footnote pada data yg memiliki sumber.	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Diana Ambarwati
NIDN. 2116098101

Dian Cahyana
NPM. 2003010015



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dian Cahyana

Jurusan/Fakultas : Esy / FEBI

NPM : 2003010015

Semester / T A : VIII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	13/2024 2	<ul style="list-style-type: none">- tambahkan narasi lebih detail tentang profil Desa Patna daton, sehingga pembaca bisa membayangkan kondisi lokasi penelitian → tambahkan peta / map.- profil petani di buat narasi agar lebih mudah diidentifikasi- beri narasi pada awal sub bab.- beri / tambahkan teori / penelitian relevan setelah pemaparan data.- letakkan wawancara di beri footnote.	

Dosen Pembimbing

Diana Ambarwati, M.E.Sy
NIDN 2116098101

Mahasiswa Ybs,

Dian Cahyana
NPM.2003010015



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dian Cahyana

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

NPM : 2003010015

Semester : VIII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	18/2024 /3	<ul style="list-style-type: none">- Ubahlah nama pada bab IV jangan mengjustifikasi tapi hanya mendeskripsikan data.- Ubahlah kesimpulan & saran sesuaikan dengan hasil penelitian.	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Diana Ambarwati
NIDN. 2116098101

Dian Cahyana
NPM. 2003010015



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dian Cahyana Jurusan/Fakultas : ESY/FEBI
NPM : 2003010015 Semester / T A : VIII/2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	22/3/2024	tee untuk di daftarkan urusan manageryal	

Dosen Pembimbing


Diana Ambarwati
NIDN : 2116098101

Mahasiswa Ybs,


Dian Cahyana
NPM. 2003010015

FOTO DOKUMENTASI



**Foto 1. Wawancara dengan Bapak Dwiki
(Petani Ikan di Desa Ratna Chaton)**



**Foto 2. Wawancara dengan Bapak Paino
(Petani Ikan di Desa Ratna Chaton)**



**Foto 3. Wawancara dengan Bapak Eko
(Petani Ikan di Desa Ratna Chaton)**



**Foto 4. Wawancara dengan Bapak Witoyo
(Petani Ikan di Desa Ratna Chaton)**



**Foto 5. Wawancara dengan Bapak Yakub
(Petani Ikan di Desa Ratna Chaton)**



Foto 6. Kolam Ikan Air Tawar di Desa Ratna Chaton Seputih Raman

RIWAYAT HIDUP



Dian Cahyana, lahir di Sendang Agung Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah pada tanggal 25 November 2001. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara buah hati pasangan Bapak Rabidi dan Ibu Yamsiah.

Peneliti menempuh pendidikan di SD Negeri 2 Sendang Agung, SMP Ma'arif 01 Seputih Raman, SMK Muhammadiyah 3 Metro lulus tahun 2020. Kemudian saat ini sedang menempuh pendidikan jenjang (S1) Program Studi Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri Metro. Peneliti memiliki beberapa karya yakni berupa jurnal yang sudah diterbitkan berjudul **“Analisis Manajemen Sumber Daya Insani Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Dan Umroh (KBIH) Cahaya Multazam”** dan **“ Mekanisme Penjualan Produk dengan Sistem Konsinyasi Pada Pelaku Usaha Keripik Singkong Di Desa Sendang Agung Bandar Mataram”**.